

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI DI SMAIT DAARUL
HIKMAH BOARDING SCHOOL BONTANG KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC Pembimbing
Sleman, 7 April 2022

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

Disusun oleh:

Aisya Nauradista R.

18422022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI DI SMAIT DAARUL
HIKMAH BOARDING SCHOOL BONTANG KALIMANTAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Aisyah Nauradista R.

18422022

Pembimbing:

Dra. Sri Haningsih, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisya Nauradista Ramadhania

NIM : 18422022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik
Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School
Bontang Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Bontang, 29 Maret 2022

Yang Menyatakan,

Aisya Nauradista Ramadhania



LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fiaii.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022
Nama : AISYA NAURADISTA RAMADHANIA
Nomor Mahasiswa : 18422022
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA

(.....)

Penguji I

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....)

Penguji II

Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Pembimbing

Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Pembimbing Skripsi,
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Aisyah Nauradista Ramadhania

Nomor Mahasiswa : 18422022

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar
Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah
Boarding School Bontang Kalimantan Timur

Bahwa berdasarkan progres dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 April 2022 M
5 Ramadhan 1423 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1674/Dek/70/DAATI/FIAI/XII/2021 tanggal 2 November 2021.

atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aisyah Nauradista Ramadhania

Nomor Pokok/NIMKO : 18422022

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2021/2022

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Haningsih, M.Ag

MOTTO

“It’s always good to try out everything so we can figure out what we want.”

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.” (HR. Al-Qadlaa’iy)



ABSTRAK

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur

Oleh:

Aisyah Nauradista Ramadhania

Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tercermin dari bagaimana cara mengajar guru. Permasalahan yang terjadi di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang yakni beberapa guru kurang memerhatikan variasi gaya mengajar sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Penggunaan metode mengajar yang monoton membuat peserta didik mudah bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut, guru hendaknya melakukan variasi gaya mengajar agar terwujud situasi belajar yang menyenangkan sehingga minat peserta didik terhadap suatu pelajaran meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mendeskripsikan gaya mengajar guru PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, 2. Menganalisis minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, 3. Menganalisis pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu peserta didik perempuan kelas reguler dan guru mata pelajaran PAI kelas perempuan di SMAIT DHBS. Objek penelitian ini yaitu gaya mengajar guru PAI dan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT DHBS. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni pengambilan sampel apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen serta berstrata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, angket, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar yang digunakan guru mata pelajaran PAI di SMAIT DHBS adalah gaya mengajar personalisasi. Minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT DHBS tergolong dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT DHBS sebesar 24,4% dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur

By:

Aisyah Nauradista Ramadhania

One of the success factors of education is how to teach teachers. The problem that occurs at SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang is that some teachers pay less attention to variations in teaching styles so the learning process tends to be monotonous. The use monotonous teaching methods makes students easily bored and lose interest in learning. Based on this, the teacher should make variations in teaching styles to create a pleasant learning situation so that students' interest in a lesson increases. The objectives of this study are 1. To describe the teaching style of PAI teachers at SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, 2. To analyze the learning interest of PAI students at SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, 3. To analyze the effect of PAI teachers' teaching styles on interest in learning in SMAIT Daarul Hikmah Islamic Boarding School Bontang.

This study uses quantitative research with girl students and PAI teachers at SMAIT DHBS as subjects. The object is the teaching style of PAI teachers and the learning interest of PAI students at SMAIT DHBS. The sampling technique was carried out by Proportionate Stratified Random Sampling, namely sampling if the population had members who were not homogeneous and stratified. Data collection techniques were carried out by interview, questionnaire, and observation methods.

The results showed that the teaching style used by PAI teachers at SMAIT DHBS was personalized. Interest in learning PAI subjects at SMAIT DHBS is in the high category. There is an influence of the teacher's teaching style on the interest in learning of PAI subjects at SMAIT DHBS by 24.4% and the significance value obtained is $0.000 < 0.05$.

Keywords: Teacher Teaching Style, Interest in Learning, Islamic Education

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan kegiatan penelitian yang telah penulis lakukan di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A, selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan urusan penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan baik secara materi maupun moril, memberikan semangat dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dorongan, do'a selama proses penyusunan skripsi.
8. Kepala sekolah, guru-guru, staff, dan peserta didik di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan wawasan bagi pembaca.

Bontang, 05 April 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	16
1. Gaya Mengajar	16
a. Pengertian Gaya Mengajar.....	16
b. Macam-Macam Gaya Mengajar.....	16
c. Variasi Gaya Mengajar	18

2.	Minat Belajar	20
a.	Pengertian Minat Belajar	20
b.	Indikator Minat Belajar	21
c.	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar	22
d.	Upaya Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik	24
3.	Pendidikan Agama Islam	25
a.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
b.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	26
C.	Kerangka Berpikir	27
D.	Hipotesis	28
	BAB III METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B.	Subjek dan Objek Penelitian	29
C.	Tempat atau Lokasi Penelitian	30
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
F.	Instrumen Penelitian	33
G.	Teknik Pengumpulan Data	38
H.	Teknik Keabsahan Data	40
I.	Teknik Analisis Data	42
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1.	Sejarah Singkat SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang ..	45
2.	Visi, Misi, <i>Quality Assurance</i> , dan Tujuan SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	46
3.	Keadaan Guru dan Peserta Didik SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	48

4.	Sarana dan Prasarana SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	49
B.	Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian	50
1.	Tahap Persiapan.....	50
2.	Uji Instrumen.....	51
C.	Hasil Penelitian	54
1.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
a.	Gaya Mengajar Guru	54
b.	Minat Belajar Peserta Didik	55
2.	Uji Asumsi Klasik	57
a.	Uji Normalitas	57
b.	Uji Linearitas	58
3.	Uji Hipotesis.....	58
D.	Pembahasan.....	60
1.	Gaya Mengajar Guru PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	60
2.	Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.....	60
3.	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	61
BAB V PENUTUP		62
A.	Kesimpulan	62
B.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	31
Tabel 3. 2 Jumlah Anggota Sampel	33
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	34
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket/Kuisisioner	35
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	37
Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021/2022	49
Tabel 4. 2 Ruang yang ada di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. 6 Gaya Mengajar Guru PAI	54
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4. 10 Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik	59
Tabel 4. 11 Besar Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan erat kaitannya dengan peran pendidik dan peserta didik sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan tercermin dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas, terutama cara mengajar guru. Setiap gaya mengajar guru dapat menimbulkan kesan yang berbeda untuk peserta didik. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru mestinya dapat menarik perhatian peserta didik serta membangkitkan semangat peserta didik agar selalu aktif dalam pembelajaran.¹ Oleh karena itu, maka guru hendaknya melakukan variasi dalam gaya mengajar di kelas yang bertujuan agar terwujud situasi belajar yang menyenangkan yang nantinya akan memudahkan peserta didik untuk menerima dan memahami materi ajar. Adapun variasi yang dimaksud ialah variasi dalam berinteraksi, variasi gerak guru, variasi suara guru, variasi kontak pandang dengan gerak, variasi pemusatan perhatian, dan variasi pengalihan penggunaan indera. Dalam bukunya, Hendra menyatakan bahwa ada tiga komponen yang harus dimiliki agar dapat melakukan kegiatan proses belajar, yakni minat, perhatian, dan motivasi. Apabila ketiga komponen tersebut tidak optimal, maka peserta didik akan sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran.²

¹ Hery Rahmat dan Miftahul Jannatin, 2018, Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, *El Midad*, 10(2), hal. 98

² Hendra Surya, *Siapa Bilang Menjadi Manusia Pembelajar Susah?* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hal. 2-4

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan individu terhadap suatu hal yang mendorongnya melewati serangkaian proses guna mencapai suatu perubahan. Adapun indikator minat belajar tinggi yang dilakukan peserta didik diantaranya yaitu: memiliki rasa tertarik untuk mempelajarinya serta antusias, memusatkan perhatian/fokus hanya pada pelajaran, memiliki motivasi dalam belajar, serta memiliki pengetahuan yang luas terkait pelajaran tersebut.³

Minat belajar tinggi yang ditunjukkan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran akan melahirkan hasil belajar yang maksimal. Ia akan cenderung merasa sangat tertarik dan senang dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Kesenangan dan ketertarikan ini akan memudahkan peserta didik dalam menyerap materi ajar. Peserta didik yang mudah memahami materi yang guru jelaskan tentunya akan memudahkan guru juga dalam mengajar. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki minat/ketertarikan pada suatu pelajaran ia akan menyepelkan pelajaran karena tidak ada daya tarik yang memengaruhinya. Akibatnya prestasi belajar peserta didik tersebut akan menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ke beberapa peserta didik di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School, tidak semua guru mampu menerapkan gaya mengajar yang sesuai kondisi peserta didik serta kurang memerhatikan variasi gaya mengajar. Penggunaan metode mengajar yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah oleh guru dan jarang menerapkan metode diskusi. Penerapan metode mengajar yang seperti itu membuat

³ M. Rezki Andhika, 2021, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, hal. 57

suasana belajar menjadi kurang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi mudah bosan, dan kurang tertarik untuk memusatkan perhatiannya pada saat pembelajaran.

SMAIT Daarul Hikmah Boarding School (DHBS) merupakan salah satu sekolah menengah atas Islam swasta di kota Bontang, Kalimantan Timur dan merupakan satu-satunya sekolah berbasis *boarding school* atau sekolah berasrama di kota Bontang. SMAIT Daarul Hikmah Boarding School mulai didirikan sejak tahun 2013, namun telah menjadi salah satu sekolah favorit di Kalimantan Timur dibuktikan dari banyaknya peserta didik dari berbagai daerah di Kalimantan Timur yang bersekolah di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School ini. Sekolah ini telah memiliki fasilitas juga sarana dan prasarana lengkap dan memadai yang mendukung proses pembelajaran. Tercapainya keberhasilan pembelajaran di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School tentunya tidak terlepas dari kompetensi dan profesionalisme guru saat mengajar di kelas.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School dilatarbelakangi oleh: 1) SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang merupakan sekolah Islam swasta yang banyak dijadikan rujukan oleh para orang tua di Kalimantan Timur disebabkan adanya program Akselerasi Tahfiz 15-30 Juz yang belum dimiliki oleh sekolah Islam lainnya di Provinsi Kalimantan Timur dan termasuk sekolah unggulan sehingga peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai proses pendidikan di dalamnya, 2) SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang merupakan satu-satunya sekolah Islam swasta di Kota Bontang yang menerapkan sistem sekolah berasrama sehingga memungkinkan adanya

perbedaan faktor pendukung minat belajar peserta didik, baik faktor internal maupun eksternal, serta memungkinkan adanya perbedaan gaya mengajar guru dan minat belajar peserta didik di sekolah berasrama dan peserta didik di sekolah umum di Kota Bontang. Dikarenakan desain penempatan peserta didik dan adanya manajemen asrama dikondisikan berbeda antara laki-laki dan perempuan, maka subyek penelitian pada penelitian ini hanya peserta didik perempuan kelas reguler dan guru mata pelajaran PAI perempuan kelas reguler.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dan mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa gaya mengajar yang diterapkan guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya mengajar guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.
2. Untuk menganalisis terkait minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran studi/kajian terkait pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Untuk Guru

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas diri dan menjadi motivasi untuk menjalankan tugas dengan baik guna meningkatkan minat belajar peserta didik dan mutu pendidikan di kelas.

b. Manfaat Untuk Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan saran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mutu pendidikan di sekolah.

c. Manfaat Untuk Peneliti

Sebagai kontribusi positif untuk mengetahui lebih jauh terkait pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

d. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan mengembangkan penelitian ini dengan mencari fokus penelitian yang berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari penulisan sistematika pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas serta mempermudah penyusunan skripsi dengan harapan skripsi ini nantinya dapat tersusun dengan baik, rapi, dan mudah dimengerti.

Selanjutnya, agar dalam skripsi ini menyeluruh dan terpadu, maka disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan Pendahuluan yang berisi; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab II, berisi mengenai Kajian Pustaka/Telaah Pustaka yang memuat informasi-informasi penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti

sebelumnya. Landasan Teori terkait gaya mengajar guru, minat belajar peserta didik, dan pengertian pendidikan agama Islam, serta Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

3. Bab III, merupakan Metode Penelitian yang berisi; Jenis dan Pendekatan penelitian, Subjek dan Objek Penelitian Tempat atau Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
4. Bab IV, berupa hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur”.
5. Bab V, merupakan Penutup yang berisi; Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penjelasan dan fokus serta masalah penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik terdapat pada beberapa karya tulis ilmiah yang telah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai dasar melaksanakan penelitian, serta sebagai acuan untuk membedakan fokus masalah dalam penelitian yang akan diteliti.

Beberapa hasil kajian yang peneliti jadikan acuan untuk kajian pustaka diantaranya yaitu:

Pertama, Fahmi Aziz Alfian (2020) “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan”. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan pengaruh antara kompetensi guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan Jember, yang mana r_{hitung} sebesar 0,000 dan tingkat korelasi menunjukkan nilai 0,473 yang termasuk kategori cukup.⁴

⁴ Fahmi Aziz Alfian, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan*, Skripsi, Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2020.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitiannya, yang mana pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar peserta didik. Sedangkan fokus penelitian yang peneliti teliti ialah gaya mengajar guru, minat belajar peserta didik, serta pengaruh gaya mengajar guru mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMA Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Kedua, Deni Purnama Sari (2020) “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai”. Tujuan dari penelitian terdahulu, diantaranya: *pertama*, untuk mengetahui skor rata-rata gaya mengajar guru matematika di MTs atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai. *Kedua*, untuk mengetahui skor rata-rata minat belajar matematika peserta didik di MTs atau sederajat Se-Kecamatan Geragai. *Ketiga*, untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar matematika peserta didik di MTs atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, skor rata-rata gaya mengajar guru matematika di MTs atau sederajat se-kecamatan Geragai yaitu sejumlah 54 berada pada kategori sedang dalam interval 40-59 (sedang). *Kedua*, skor rata-rata minat belajar peserta didik di MTs atau sederajat se-kecamatan Geragai yakni sejumlah 61,95 dalam interval 60-79 (tinggi). *Ketiga*, terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap peserta didik di MTs atau sederajat se-kecamatan Geragai

dengan nilai t pada uji hipotesis sebesar $2,009 > 1,967$ dengan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁵

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada objek dan mata pelajaran yang diteliti, yang mana pada penelitian terdahulu objek penelitian tertuju pada tingkat SMP/MTs dan mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tertuju pada tingkat SMA/MA dan mata pelajaran PAI.

Ketiga, Dian Naelil Muna (2019) “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal”. Tujuan dari penelitian terdahulu diantaranya: *pertama*, untuk mengetahui gaya mengajar guru matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. *Kedua*, untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. *Ketiga*, untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, gaya mengajar guru yang digunakan di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal adalah gaya mengajar teknologis. *Kedua*, minat belajar siswa di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal berada pada kategori tinggi. *Ketiga*, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa

⁵ Deni Purnama Sari, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai*, Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

pada mata pelajaran matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, ditunjukkan dari nilai $t > 0,05$.⁶

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada objek dan mata pelajaran yang diteliti, yang mana pada penelitian terdahulu objek penelitian tertuju pada tingkat SD/MI dan mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tertuju pada tingkat SMA/MA dan mata pelajaran PAI.

Keempat, Surya Wahyudi (2012) “Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua”. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni untuk mengetahui peranan gaya mengajar guru fisika terhadap minat belajar fisika kelas IX MTs Istiqlal Delitua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peranan positif dan signifikan dari gaya mengajar guru fisika terhadap minat belajar fisika siswa kelas IX MTs Istiqlal Delitua dengan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,596.⁷

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada fokus penelitian dan mata pelajaran. Pada penelitian terdahulu berfokus pada peranan gaya mengajar guru fisika terhadap minat belajar fisika siswa. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah gaya mengajar guru mata pelajaran PAI, minat belajar peserta didik, serta pengaruh gaya mengajar guru

⁶ Dian Naelil Muna, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.

⁷ Surya Mahyudi, 2012, Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1)

mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Kelima, Bety Nurul Laily (2020) “Pengaruh Gaya Mengajar Klasik dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas 4 di MIN 11 Blitar”. Tujuan dari penelitian terdahulu yakni untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar peserta didik yang menggunakan gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis pada mata pelajaran SKI kelas IV di MIN 11 Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar antara gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis, dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($1,611 > 0,110$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbedaan gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas IV di MIN 11 Blitar.⁸

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada fokus penelitiannya dan mata pelajaran yang diteliti. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh gaya mengajar klasik dan gaya mengajar teknologis terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah gaya mengajar guru mata pelajaran PAI, minat belajar peserta didik, serta pengaruh gaya mengajar guru mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

⁸ Bety Nuril Laily, *Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas 4 di MIN 11 Blitar*, Skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020.

Keenam, Nur Aini (2020) “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan dari penelitian terdahulu diantaranya: *pertama*, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo. *Kedua*, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo. *Ketiga*, untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, ditemukan pengaruh signifikan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo sebesar 82,3%. *Kedua*, ditemukan pengaruh signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo sebesar 70,7%. *Ketiga*, ditemukan pengaruh signifikan antara gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Surodikraman Ponorogo sebesar 82,7%.⁹

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada fokus penelitiannya, Pada penelitian terdahulu berfokus pada

⁹ Nur Aini, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.

pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah gaya mengajar guru, minat belajar peserta didik, serta pengaruh gaya mengajar guru mata pelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMA Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Ketujuh, Achmad Rifai (2018) “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman-Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini terdahulu yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru aqidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik di MAN 5 Sleman.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru aqidah akhlak terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di MAN 5 Sleman Yogyakarta sebesar 17% dan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$.¹⁰

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran aqidah akhlak. Sedangkan fokus penelitian yang diteliti peneliti ialah pengaruh gaya mengajar guru dan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

¹⁰ Achmad Rifai, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman-Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018.

Kedelapan, Anwar, dkk. (2018) "Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Aceh Besar diketahui dari nilai t hitung $>$ t tabel ($1,50 > 0,43$).¹¹

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni pada fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu, yang menjadi fokus penelitian yaitu pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti, fokus penelitiannya ialah pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik.

Berdasarkan semua penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian dari masing-masing peneliti terdahulu berbeda dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal ini menjadi *novelty* (kebaruan) dalam penelitian ini. Adapun *novelty* yang dimaksudkan yaitu antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama-sama membahas terkait gaya mengajar guru.

Pada penelitian-penelitian terdahulu membahas terkait gaya mengajar guru di sekolah umum (non asrama) yang mana di sekolah umum (non asrama) peserta didik tinggal bersama dengan keluarga dan memiliki kebebasan untuk melakukan

¹¹ Anwar, dkk. 2020. Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1)

kegiatan yang mereka sukai. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini berfokus pada sekolah berasrama yang mana peserta didik tinggal jauh dari keluarga dan dibatasi untuk berhubungan dengan dunia di luar asrama serta tidak memiliki kebebasan untuk melakukan kegiatan yang mereka sukai. Hal-hal tersebut tentu akan mempengaruhi psikologis peserta didik sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pula dan mempengaruhi gaya mengajar yang akan diterapkan guru *boarding school*. Oleh karena itu, penelitian ini benar-benar valid bisa dipertanggungjawabkan dan bebas dari plagiasi.

B. Landasan Teori

1. Gaya Mengajar

a. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya diartikan sebagai jati diri yang dibawa oleh seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Adapun gaya mengajar diartikan sebagai suatu bentuk penampilan guru pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹² Gaya mengajar guru juga dapat diartikan sebagai cara mengajar guru yang mencerminkan dirinya sendiri dan membedakan dengan guru lainnya.¹³

b. Macam-Macam Gaya Mengajar

Gaya mengajar terdiri dari beberapa macam, diantaranya:¹⁴

1) Gaya Mengajar Klasikal

¹² Igit Setiono, dkk., Studi Deskriptif Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran di Kelas II SD Negeri 68 Kota Bengkulu, *Primary Education Journal Silampari*, 2(2), hal. 2

¹³ M. Safari, dkk. 2018. Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kecamatan Lahat. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 171

¹⁴ Aminah, 2019, Gaya Mengajar Guru dan Kaitannya dengan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik, In *Seminar Nasional Biologi*, hal. 120

Gaya mengajar klasikal ialah gaya mengajar yang berpusat pada guru dimana peran guru di kelas sangat dominan dalam proses pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik untuk aktif. Hal ini dapat menjadi penyebab terhambatnya perkembangan peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Meski demikian, gaya mengajar jenis ini tidak sepenuhnya dapat disalahkan sebab ada beberapa kondisi yang mengharuskan guru untuk lebih aktif, salah satunya yaitu pada saat peserta didik mayoritas pasif. Oleh sebab itu, guru hendaknya dapat lebih ahli dan kreatif melakukan pengajaran pada bidang pelajaran yang diampunya.

2) Gaya Mengajar Interaksional

Gaya mengajar interaksional yaitu gaya mengajar yang mengutamakan dialog dengan peserta sebagai bentuk interaksi. Guru dan peserta didik maupun antar peserta didik saling bergantung, dalam kata lain mereka sama-sama merupakan subyek pembelajaran sehingga tidak ada yang dianggap baik atau sebaliknya.

3) Gaya Mengajar Teknologis

Gaya mengajar teknologis yaitu gaya mengajar yang berpusat pada kompetensi peserta didik secara individu.¹⁵ Proses penyampaian materi ajar disesuaikan dengan tingkat kesiapan peserta didik dan selalu memberikan stimulus dengan tujuan agar peserta didik dapat menjawab persoalan yang mempelajari pengetahuan sesuai minat masing-masing

¹⁵ M. Safari, dkk, Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi, hal 173

peserta didik sehingga dapat memberikan manfaat untuk peserta didik tersebut. Adapun peran guru diantaranya adalah sebagai pembimbing, pengarah, serta fasilitator (memberikan kemudahan) peserta didik dalam pembelajaran.¹⁶

4) Gaya Mengajar Personalisasi

Yaitu gaya mengajar yang didasarkan atas minat, kebutuhan, pengalaman, serta perkembangan mental peserta didik. Dalam gaya mengajar jenis ini peran peserta didik mendominasi. Fungsi guru ialah untuk membimbing dan membantu perkembangan peserta didik melalui pengalaman belajar. Oleh sebab itulah, seorang guru seharusnya memiliki kemampuan untuk mengasuh, ahli dalam psikologi, serta mampu berperan sebagai narasumber.

c. Variasi Gaya Mengajar

Variasi gaya mengajar didefinisikan sebagai perubahan gaya mengajar guru yang bersifat personal, penggunaan media dan bahan-bahan instruksional, dan model-model interaksi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun variasi gaya mengajar diantaranya sebagai berikut:¹⁷

1) Gaya Interaksi (*Interaction Styles*)

¹⁶ Bety Nuril Laily, *Pengaruh Gaya Mengajar Klasik*, hal. 33

¹⁷ Surya Mahyudi, *Peranan Gaya Mengajar*, hal 11

Yaitu bentuk interaksi antara guru dengan kelompok peserta didik, bentuk interaksi guru dan peserta didik sebagai individu, dan bentuk interaksi antar peserta didik.

2) Gerak Guru (*Teacher Movement*)

Yaitu sikap atau gerak tubuh guru ketika melakukan pengajaran di dalam kelas. Jenis variasi ini digunakan untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada saat pelajaran di kelas.

3) Suara Guru (*Teacher Voice*)

Yaitu guru melakukan perubahan suara dari keras ke lemah, tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat, senang menjadi sedih, atau memberi penekanan suara pada kata-kata tertentu.

4) Guru Diam (*Teacher Silent*)

Yaitu guru dengan sengaja mensesnyapkan suara sejenak sambil menerangkan materi ajar kepada peserta didik. Hal ini perlu dilakukan guna mengundang perhatian serius peserta didik agar peserta didik mengetahui kelanjutan pembicaraan.

5) Kontak pandang dengan gerak (*Eye Contact and Movement*)

Yakni guru menyampaikan materi sambil mengetahui perhatian atau pemahaman peserta terkait materi yang sedang disampaikan.

6) Pemusatan perhatian (*Focusing*)

Yakni guru berusaha untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada sesuatu yang dianggap penting.

7) Pengalihan Penggunaan Indera (*Switching Sensory Channels*)

Yaitu kemahiran peserta didik dalam menyerap dan memproses informasi mampu ditingkatkan jika proses pembelajaran tidak monoton.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat didefinisikan sebagai gejala psikologis yang timbul dari dalam diri berwujud gairah, keinginan, perasaan suka melakukan proses pencarian pengetahuan dan pengalaman.¹⁸

Menurut bahasa, minat diartikan sebagai usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Sedangkan menurut istilah, minat adalah suatu keinginan, kesukaan, serta kemauan individu terhadap suatu hal.¹⁹

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang disengaja berdasarkan pengalaman yang tidak hanya berupa sikap dan nilai tetapi juga terkait penguasaan pengetahuan dan keterampilan.²⁰

Adapun minat belajar diartikan sebagai perasaan senang, suka dan perhatian peserta didik terhadap upaya memperoleh ilmu pengetahuan.²¹

Definisi lainnya dari minat belajar yaitu keseriusan peserta didik dalam memusatkan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik.²²

¹⁸ Fahmi Aziz Alfian, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI*, hal. 3

¹⁹ Siwi Puji Astuti, 2015, *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), hal 71

²⁰ *Ibid.*, hal. 69

²¹ *Ibid.*, hal. 71

²² Adeng Hudaya, 2018, *Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik*, *Research And Development Journal Of Education*, 4(2), hal. 91

Minat belajar berpengaruh besar terhadap proses belajar sebab apabila bahan ajar kurang selaras dengan minat peserta didik, maka peserta didik menjadi enggan untuk belajar karena tidak adanya daya tarik dan proses pembelajaran akan menjadi terhambat. Untuk itulah diperlukan minat belajar yang tinggi.²³

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan minat belajar ialah rasa ketertarikan peserta didik terhadap materi pembelajaran atau mata pelajaran dalam upaya memperoleh ilmu pengetahuan.

b. Indikator Minat Belajar

Minat belajar diartikan sebagai rasa ketertarikan individu terhadap suatu hal yang mendorongnya melewati serangkaian proses guna mencapai suatu perubahan. Minat belajar peserta didik yang tinggi akan melahirkan hasil belajar yang memuaskan juga. Adapun beberapa indikator minat belajar adalah sebagai berikut:²⁴

1) Ketertarikan

Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan memiliki rasa tertarik untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan inilah yang akan menjadikan peserta didik rajin belajar serta antusias dalam mengikuti pelajaran.

2) Perhatian

²³ *Ibid.*,

²⁴ M. Rezki Andhika, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan*, hal. 57

Yaitu aktivitas jiwa peserta didik dalam mengamati suatu hal dan mengesampingkan hal lainnya. Peserta didik yang memiliki perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya hanya akan fokus dengan apa yang tengah dipelajarinya.

3) Motivasi

Yaitu suatu pendorong untuk melakukan kegiatan belajar dan memanifestasikan perilaku yang terarah demi tujuan yang diinginkan dalam situasi interaksi belajar yang akan mendorong peserta didik untuk memiliki semangat belajar.

4) Pengetahuan

Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran tentunya akan memiliki pengetahuan yang luas terkait pelajaran dan bagaimana manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar

Seperti yang telah disebutkan di atas, minat belajar peserta didik merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik dalam menyerap materi yang sedang diajarkan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:²⁵

1) Faktor Internal

a) Aspek Jasmaniah

Kondisi fisik dan kesehatan yang sehat prima merupakan hal utama dari aspek jasmani. Kondisi fisik yang sehat dapat mendukung

²⁵ Fahmi Aziz Alfian, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI*, hal. 3-4

keberhasilan dalam kegiatan belajar dan memengaruhi minat belajar peserta didik. Apabila peserta didik mengalami gangguan kesehatan terutama gangguan fisik seperti gangguan pendengaran dan penglihatan maka hal itu akan menimbulkan menurunnya minat belajar yang telah ada dalam diri.

b) Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Perhatian, pengamatan, daya imajinasi, daya berpikir, serta daya ingat yang baik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Apabila peserta didik mengalami gangguan psikologis maka hal tersebut dapat menurunkan minat belajar peserta didik tersebut.

2) Faktor Eksternal

a) Aspek Keluarga

Keluarga sangat berperan penting guna menumbuhkan minat belajar anak atau peserta didik. Cara keluarga dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap anak dapat memengaruhi minat belajar anak tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan orang tua terhadap anaknya diantaranya ketika anak mengalami kesulitan belajar lalu membantu anak dalam membantu menyelesaikan permasalahannya, memerhatikan peralatan belajar yang dapat mendukung kegiatan belajar, memerhatikan perkembangan belajar anak, memerhatikan keadaan rumah agar anak merasa nyaman untuk belajar.

b) Aspek Sekolah

Aspek ini melingkupi kurikulum, metode mengajar, media belajar, sumber-sumber belajar, sarana dan prasarana belajar, hubungan antarsiswa, serta hubungan antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik perlu dilakukan secara baik dan terencana. Tujuannya yakni agar tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam kegiatan belajar.

c) Lingkungan Masyarakat

Aspek ini melingkupi hubungan peserta didik dengan teman sebayanya, kegiatan bermasyarakat, dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Orang tua perlu memerhatikan kegiatan anak di luar rumah sebab apabila kegiatan anak berlebihan maka dapat menurunkan semangat belajar anak tersebut.

d. Upaya Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2) Selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik mendapatkan hasil yang baik
- 3) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar
- 4) Mengaitkan permasalahan/situasi sekarang dengan permasalahan/situasi yang telah terjadi di masa lalu.²⁶

²⁶ Surya Mahyudi, Peranan Gaya Mengajar, hal. 12

Selain itu, minat belajar peserta didik dapat dibangkitkan dengan cara, *pertama*, menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar peserta didik merasa tertarik dengan materi yang tengah dibahas. *Kedua*, hendaknya bahan ajar disesuaikan dengan pengalaman peserta didik dari segi penerimaan bahan ajar, desain yang sederhana serta variasi model dan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik.²⁷

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwam serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁸ PAI juga dimaknai sebagai proses bimbingan secara sadar dan terencana guna memberikan pemahaman secara utuh dan komprehensif terkait pesan yang terkandung dalam agama Islam. Dalam pengertian lain, Pendidikan agama Islam dimaknai sebagai proses memahami nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam yang terdiri dari aspek *knowing*, *doing*, dan *being*.²⁹

²⁷ Wiwik Purwaningsih, *Hubungan Gaya Mengajar Pendidik PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik SMAN 1 Purbolinggo*, Skripsi, Metro: IAIN Metro, 2019, hal. 17-18

²⁸ Sopian Sinaga. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), hal. 178

²⁹ M. Saeka Muchith. 2017. Guru PAI yang Profesional. *Quality*, 4(2), hal. 220

Ajaran pendidikan agama Islam didasarkan pada kitab suci umat Muslim yakni Al-Qur'an serta al-Hadits yang merupakan sabda Nabi Muhammad SAW. Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai media guna meningkatkan keimanan serta ketakwaan umat Muslim terhadap Allah SWT dan juga sebagai media pengembangan sikap keagamaan melalui pengamalan dari apa yang telah didapatkan dari proses kegiatan belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.³⁰

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki ruang lingkup yang luas, terdiri dari keserasian, keselerasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*), hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum minannas*), hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain di lingkungannya (*hablum minal alam*).³¹ Sumber lain juga menjelaskan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam terdiri dari materi yang bersifat normatif (Al-Qur'an & al-Hadits), kepercayaan atau keyakinan akan keberadaan Tuhan (akidah), sikap dan perilaku inter dan antar manusia (akhlak), norma kehidupan manusia (Fiqh), serta realitas masa lalu (sejarah/tarikh).³² Pengajaran Al-Qur'an dan al-Hadits dimaksudkan agar peserta didik mampu membaca dan mengerti kandungan dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an serta al-Hadits. Pengajaran akidah merupakan pengajaran terkait aspek kepercayaan

³⁰ Sopian Sinaga. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam., hal. 179

³¹ *Ibid.*, hal. 181

³² M. Saeka Muchith. 2017. Guru PAI yang Profesional. *Quality*, 4(2), hal. 220

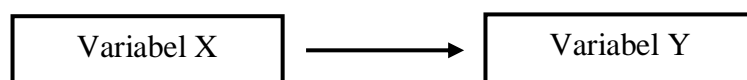
menurut ajaran Islam dengan inti pengajaran yakni rukun Islam. Pengajaran akhlak merupakan suatu pengajaran guna pembentukan jiwa, cara bersikap manusia dalam kehidupan sehari-harinya dengan tujuan agar memiliki cara bersikap yang baik. Pengajaran fiqh dimaksudkan agar peserta didik mengetahui dan memahami terkait hukum-hukum Islam serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran sejarah Islam dimaksudkan agar peserta didik dapat memahami pertumbuhan dan juga perkembangan agama Islam dari awal hingga sekarang dengan harapan kedepannya peserta didik mampu mengenal dan mencintai agama Islam.³³

C. Kerangka Berpikir

Peserta didik merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan maka dibutuhkan minat belajar yang tinggi dari peserta didik. Seorang guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan seorang guru memiliki gaya mengajar yang menarik bagi peserta didik. Gaya mengajar yang menarik menentukan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat bermanfaat bagi peserta didik. Minat belajar peserta didik yang tinggi juga akan membuahkan hasil belajar peserta didik yang maksimal.

Kerangka berpikir di atas dapat dilihat dalam skema berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



³³ Sopian Sinaga. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam., hal. 181-182

X = Gaya Mengajar Guru

Y = Minat Belajar Peserta Didik

→ = Hubungan/Pengaruh

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil hipotesis yaitu:

H₀ = Diduga tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

H_a = Diduga terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Kalimantan Timur. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI serta mengambil sampel dari satu populasi menggunakan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang, objek atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi pada saat mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian sangat erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti serta lokasi diperolehnya data dalam penelitian.³⁴ Sedangkan objek penelitian yaitu sifat keadaan dari orang, benda, atau sesuatu yang menjadi sasaran/poin penelitian.³⁵

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah salah satu guru mata pelajaran PAI dan peserta didik *akhwat* sejumlah 192 orang di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang. Sedangkan objek penelitiannya ialah pengaruh gaya

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 61

³⁵ Afdhol Abdul Hanaf. "Subjek dan Objek Penelitian", dikutip dari https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN, diakses tanggal 12 September 2021

mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan sekolah SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, Kalimantan Timur.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “x”.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan lambang “y”.³⁶

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas: Gaya Mengajar Guru
2. Variabel terikat: Minat Belajar Peserta Didik

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting guna menghindari terjadinya perbedaan penafsiran serta untuk membatasi masalah yang akan diteliti.

1. Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru ialah cara, metode, atau strategi guru dalam mengajar baik bersifat kurikuler maupun psikologis dalam penyampaian informasi kepada peserta didik.

2. Minat Belajar Peserta Didik

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,. hal. 50

Minat belajar peserta didik ialah ketertarikan peserta didik untuk belajar atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri dari subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang diidentifikasi peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Dalam penelitian ini, populasinya adalah guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang sejumlah satu orang dan peserta didik *akhwat* SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang sejumlah 192 peserta didik. Adapun daftar populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X IPA 2	21
2	X IPS 2	18
3	XI IPA 2.1	23
4	XI IPA 2.2	23
5	XI IPS 2	32
6	XII IPA 2	22
7	XII IPA 3	21
8	XII IPS 2	32

³⁷ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 17

Jumlah	192
---------------	------------

2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari suatu populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut.³⁸ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni pengambilan sampel yang dilakukan apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen serta berstrata.³⁹ Adapun rumus *Proportionate Random Sampling* adalah sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas ketelitian yang diinginkan (misal 1%, 5%)

Maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{192}{1 + 192 (0,05)^2} = 129,7 \approx 130$$

³⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 150

³⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 65

⁴⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2008), hal. 114

Pengambilan sampel menurut bagiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Anggota Sampel

Kelas	Jumlah Anggota Sampel
X IPA 2	$\frac{21}{192} \times 130 = 14,2 \approx 14$
X IPS 2	$\frac{18}{192} \times 130 = 12,1 \approx 12$
XI IPA 2.1	$\frac{23}{192} \times 130 = 15,5 \approx 16$
XI IPA 2.2	$\frac{23}{192} \times 130 = 15,5 \approx 16$
XI IPS 2	$\frac{32}{192} \times 130 = 21,6 \approx 22$
XII IPA 2	$\frac{22}{192} \times 130 = 14,8 \approx 15$
XII IPA 3	$\frac{21}{192} \times 130 = 14,2 \approx 14$
XII IPS 2	$\frac{32}{192} \times 130 = 21,6 \approx 22$

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 131 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis untuk melakukan wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dirancang guna memperoleh informasi. Instrumen penelitian juga dapat didefinisikan sebagai alat yang mengukur objek

pengukuran atau mengumpulkan data variabel.⁴¹ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan diantaranya:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam melakukan wawancara dengan subjek penelitian terkait gaya mengajar guru PAI dan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Tabel berikut merupakan gambaran yang lebih jelas terkait kisi-kisi instrument wawancara.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO. ITEM
1	Gaya Mengajar Guru	Gaya Mengajar Klasik	Dominasi Peran Guru	1
			Proses pengajaran bersifat pasif	3
		Gaya Mengajar Teknologis	Guru berpegang pada berbagai sumber dan media	2, 4, 5, 6
		Gaya Mengajar Interaksional	Peserta didik belajar melalui dialog	7
		Gaya Mengajar Personalisasi	Dominasi peran peserta didik dalam pelajaran	11
Guru sebagai narasumber	9			
2	Minat Belajar Peserta Didik	Perhatian dalam belajar	Memiliki perhatian terhadap suatu pelajaran	12, 13

⁴¹ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takakalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1

		Keterlibatan peserta didik	Kerjasama	8
			Mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat	10

2. Instrumen Angket/Kuisisioner

Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan skala Likert. Adapun jumlah soal sebanyak 40 soal, terdiri dari 20 item soal untuk variabel gaya mengajar dengan pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan angket yakni: selalu = 5, sering = 4, kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1 dan 20 soal untuk variabel minat belajar peserta didik dengan pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan angket yakni: sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

Tabel berikut merupakan gambaran yang lebih jelas terkait kisi-kisi instrumen angket/kuisisioner.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket/Kuisisioner

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO. ITEM
1.	Gaya Mengajar Guru	Gaya Mengajar Klasikal	Dominasi peran guru	1, 2
			Penyampaian materi disertai contoh konkret dan	3

			pengajuan pertanyaan oleh guru	
		Gaya Mengajar Teknologis	Guru berpegang pada berbagai sumber media	4
			Peranan peserta didik untuk belajar menggunakan media belajar	5
		Gaya Mengajar Personalisasi	Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan minat peserta didik	6, 7, 8
			Peranan peserta didik pada saat proses pembelajaran	9
			Guru sebagai narasumber	10
		Gaya Mengajar Interaksional	Guru melakukan apersepsi	11, 12
			Dominasi peran guru dan peserta didik	13, 14, 15
			Peserta didik belajar melalui dialog	16, 17
2.	Minat Belajar Peserta Didik	Perasaan senang dan tertarik	Menerima pelajaran PAI	1, 2
			Berusaha mencari materi	8
			Terus menerus belajar	9, 10
		Perhatian dalam belajar	Memiliki perhatian terhadap suatu pelajaran	3, 4, 5
			Mengikuti penjelasan guru	6, 7

		Keterlibatan peserta didik	Kehadiran	11
			Tanggung jawab	12
			Kerjasama	13, 14, 15
			Mengajukan pertanyaan atau menyatakan pendapat	16, 17, 18

3. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman bagi penulis untuk melakukan observasi dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Pedoman ini berupa penggalian informasi berkaitan bagaimana gaya mengajar guru di kelas, bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik, dan bagaimana minat/ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran.

Tabel berikut merupakan gambaran yang lebih jelas terkait kisi-kisi instrumen observasi.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

NO.	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO. ITEM
1.	Gaya Mengajar Klasikal	Dominasi Peran Guru	1, 4
		Pengajaran bersifat pasif	3, 5
2	Gaya Mengajar Teknologis	Guru berpegang pada berbagai sumber media	6, 8
3	Gaya Mengajar Personalisasi	Proses pembelajaran berdasarkan minat peserta didik	2, 9
		Peranan peserta didik saat proses pembelajaran	7, 10
		Guru sebagai narasumber	11

4	Gaya Mengajar Interaksional	Dominasi peran guru dan peserta didik	12, 13
		Peserta didik belajar melalui dialog	14

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan yang bertujuan untuk mengetahui pendapat, tanggapan, dan motivasi seseorang mengenai suatu objek.⁴² Wawancara dibagi menjadi dua jenis, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Penelitian menggunakan wawancara terstruktur, yaitu daftar pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

2. Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner didefinisikan sebagai sebuah daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data berbentuk jawaban-jawaban dari responden.⁴³

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama

⁴² Soegijono, M. S., 1993, Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data, *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1), 18

⁴³ Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hal. 113

dengan kuesioner pilihan ganda.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah untuk angket terkait gaya mengajar guru dengan pembobotan skor terbagi menjadi: nilai 5 untuk jawaban selalu, nilai 4 untuk jawaban sering, nilai 3 untuk jawaban kadang, nilai 2 untuk jawaban jarang, dan nilai 1 untuk jawaban tidak pernah. Untuk angket terkait minat belajar peserta didik alternatif jawaban yang digunakan meliputi: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pembobotan skor terbagi menjadi: nilai 5 untuk jawaban sangat setuju, nilai 4 untuk jawaban setuju, nilai 3 untuk jawaban netral, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket/kuisisioner kepada peserta didik perempuan di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

3. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai cara atau metode dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu kejadian yang dijadikan objek pengamatan.⁴⁵ Observasi dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya observasi langsung-tidak langsung, observasi partisipasi-nonpartisipasi, observasi berstruktur-tidak berstruktur, dan observasi eksperimental-noneksperimental.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, nonpartisipasi, berstruktur, dan noneksperimental. Dalam hal ini peneliti

⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 79

⁴⁵ Sitti Mania, 2017, Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 221

⁴⁶ Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, hal. 126

mengobservasi mengenai gaya mengajar guru dan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka dilakukan kegiatan pengujian instrumen penelitian yang meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan melahirkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang semestinya dan akan memberikan informasi yang melenceng dari keadaan subjek.⁴⁷

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dianggap valid apabila mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Untuk menentukan validitasnya digunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS. Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah sampel

Σx = jumlah seluruh nilai x

Σy = jumlah seluruh nilai y

Σxy = jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan

⁴⁷ Soebardhy, dkk., *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, hal. 84

harga tabel “ r ” *Product Moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5%. Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu hasil pengukuran dikatakan *reliable* apabila dalam beberapa kali pengukuran kepada kelompok subjek yang sama didapat hasil pengukuran yang sama.⁴⁸ Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya konsistensi pengukuran atau reliabilitas yang tinggi atau belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbachn* dengan bantuan SPSS. Adapun rumus *Alpha Cronbachn* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \frac{SD_t^2 - \Sigma(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan:

α atau r_{11} = reliabilitas instrumen

n = jumlah butir item

1 = bilangan konstan

SD_i^2 = varian butir

SD_t^2 = varian total⁴⁹

⁴⁸ Zulkifli Matondang, 2009, Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian, *Jurnal tabularasa*, 6(1), 93

⁴⁹ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2015), hal. 124

Sedangkan rumus untuk varian adalah:

$$SD_t^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Adapun kriteria perhitungannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{11} > r_{tabel}$, berarti butir item reliabel
- b. Jika $r_{11} < r_{tabel}$, berarti butir item tidak reliabel

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilaksanakan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data bertujuan untuk memahami apa yang ada dibalik data tersebut, kemudian mengelompokkannya serta meringkasnya menjadi sesuatu yang mudah dipahami.⁵⁰

Adapun tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yakni untuk menguji normal atau tidaknya distribusi sebuah regresi variabel terikat dan variabel bebas. Uji normalitas yang akan digunakan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan probabilitas yang telah diperoleh dengan taraf signifikan 0,05.⁵¹

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 110-111

⁵¹ Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi, 2019, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), hal. 7

Adapun kriteria penghitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong kategori distribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong kategori distribusi tidak normal.

Rumus uji *Kolmogorv-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁵²

$$KS = \frac{1,36 \sqrt{n1 + n2}}{\sqrt{n1 \times n2}}$$

Keterangan:

$n1$ = Jumlah sampel yang diperoleh

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas yakni untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Data yang telah terkumpul selanjutnya dihitung menggunakan uji korelasi *Product Moment*.

$$F_{Reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{Reg} = Harga F untuk garis regresi

⁵² Desa Vina, *Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan*. Skripsi, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2018, hal. 43

Rk_{reg} = Rata-rata kuadrat garis regresi

Rk_{res} = Rata-rata kuadrat residu

Adapun kriteria perhitungannya ialah sebagai berikut:⁵³

- 1) Jika signifikansi linearitas $> 0,05$ maka data tersebut linear
- 2) Jika signifikansi linearitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak linear

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu sebuah analisis yang menyatakan hubungan linier antara variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

$\beta_0 + \beta_1$ = Koefisien regresi

ε = kekeliruan atau *random error*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 26*

For Windows.

⁵³ Zahrah Duhrah Nabila dan Isroah, 2019, Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), hal. 5

⁵⁴ *Ibid.*, hal 5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMAS IT DAARUL HIKMAH

NPSN : 69766189

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

Tahun Berdiri : 2013

Alamat Sekolah : Jl. Selat Karimata RT. 23 Tanjung Laut, Bontang
Selatan, Bontang, Kalimantan Timur 75321

E-mail : smaitdhbs.btg@gmail.com

Website : <http://www.dhbs,asy-syaamil.com>

Nomor Telepon : (0548) 22734

SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang merupakan SMA yang didirikan di Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur dengan konsep *boarding school*/sekolah berasrama yang mengintegrasikan program pendidikan agama Islam dan ilmu umum. Sekolah ini terletak di dua lokasi yakni di Kelurahan Bontang Lestari khusus untuk peserta didik *ikhwan*/laki-laki dan di Kelurahan Tanjung Laut untuk peserta didik *akhwat*/perempuan.

2. Visi, Misi, *Quality Assurance*, dan Tujuan SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

a. Visi SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

“Menjadi Sekolah Islam Rujukan Utama di Kalimantan Timur”

b. Misi SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

- 1) Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.
- 3) Mengoptimalkan fasilitas sarana prasarana pendidikan dan narasumber yang ada.
- 4) Menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di era globalisasi dalam perkembangan teknologi yang dinamis.
- 5) Mengoptimalkan pelayanan kepada peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan menerapkan IT.
- 7) Menjadikan salah satu pusat sumber belajar bagi sekolah sekitar.
- 8) Meningkatkan lingkungan yang bersih dan ASRI (Aman, Sehat, Rapi, dan Indah)
- 9) Menciptakan generasi muda yang tanggap terhadap perubahan sosial serta berkarakter.

10) Menyelenggarakan kerja sama dengan pihak terkait dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

c. Quality Assurance

- 1) Siswa lulus 100%
- 2) Siswa diterima 87% di PTN dan perguruan tinggi favorit baik dalam negeri maupun luar negeri
- 3) Siswa memiliki kepribadian Islami.
- 4) Siswa mampu bercakap-cakap menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab.
- 5) Siswa memiliki hafalan AL-Qur'an minimal 3 (tiga) juz untuk kelas reguler dan 30 juz untuk kelas Akselerasi Al-Qur'an.

d. Tujuan SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan yang unggul secara intelektual dan spiritual.
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan berciri Islam yang berkualitas tinggi, unik dan modern untuk menghasilkan SDM unggul berwawasan global yang bermartabat dan berdaya saing tinggi sehingga dapat menjadi pelopor terwujudnya masyarakat madani.
- 3) Menanamkan nilai-nilai tarbiyah kepada peserta didik. Sehingga, kelak nilai-nilai ini mampu untuk dijadikan sebagai benteng moral dan spiritual ketika bermasyarakat.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa terutama di bidang ilmu pengetahuan agama yang berbasis pendidikan unggul dan berbahasa internasional.
- 5) Menciptakan generasi rabbani demi menjamin terwujudnya sebuah bangsa dan negara yang *baldatun toyyibatun wa rabbun gofur*.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

a. Keadaan Guru SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kualitas seorang guru sangat memengaruhi perkembangan peserta didiknya. SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang memiliki guru dan tenaga pendukung yang berjumlah 39 orang yang terdiri dari 32 orang adalah guru/pegawai tetap yayasan dan 7 orang lainnya adalah guru/tenaga honor sekolah. Adapun tingkat pendidikan guru terdiri dari 3 orang SMA/Sederajat, 35 orang strata 1/S1, dan 1 orang magister/S2.

b. Keadaan Peserta Didik SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Peserta didik yang masuk di lembaga pendidikan SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang berasal dari berbagai macam kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur dan berasal dari berbagai latar belakang keluarga. Peserta didik SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 421 peserta didik yang terdiri dari kelas X hingga kelas XII.

Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa		
	L	P	Jumlah
X IPA 1	29	0	29
X IPA 2	0	21	21
X AKSEL	0	47	47
X IPS 1	24	0	24
X IPS 2	0	18	18
XI IPA 1.1	24	0	24
XI IPA 1.2	21	0	21
XI IPA 2.1	0	23	23
XI IPA 2.2	0	23	23
XI IPS 1	29	0	29
XI IPS 2	0	32	32
XII IPA 1	29	0	29
XII IPA 2	0	22	22
XII IPA 3	0	21	21
XII IPS 1	26	0	26
XII IPS 2	0	32	32
TOTAL	182	239	421

4. Sarana dan Prasarana SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Ruang yang ada di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

No.	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan		Presentase Tingkat Kerusakan (%)
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√		0
2	Ruang Waka. Kurikulum	1	√		0
3	Ruang Tata Usaha	1	√		0
4	Ruang Guru	2	√		0

5	Ruang BK	1	√		0
6	Ruang Kelas X IPA 1	1	√		0
7.	Ruang Kelas X IPA 1 Aksel	1		√	1
8	Ruang Kelas X IPA 2	1	√		0
9.	Ruang Kelas X IPA 2 Aksel	1		√	5
10.	Ruang Kelas X IPS 1	1		√	1
11.	Ruang Kelas X IPS 1 Aksel	1	√		0
12.	Ruang Kelas X IPS 2	1	√		0
13.	Ruang Kelas X IPS 2 Aksel	1	√		0
14.	Ruang Kelas XI IPA 1.1	1		√	9
15.	Ruang Kelas XI IPA 1.2	1	√		0
16.	Ruang Kelas XI IPA 2.1	1	√		0
17.	Ruang Kelas XI IPA 2.2	1	√		0
18.	Ruang Kelas XI IPS 1	1	√		0
19.	Ruang Kelas XI IPS 2	1	√		0
20.	Ruang Kelas XII IPA 1	1	√		0
21.	Ruang Kelas XII IPA 2	1	√		0
22.	Ruang Kelas XII IPA 3	1	√		0
23.	Ruang Kelas XII IPS 1	1	√		0
24.	Ruang Kelas XII IPS 2	1	√		0
25.	Laboratorium IPA	1	√		0
26.	Perpustakaan	1	√		0
27.	UKS	1	√		0
28.	Toilet/WC	8	√		0
29.	Kantin/Koperasi	1	√		0

B. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows* dengan 30 responden. Butir pernyataan pada suatu variabel dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini, peneliti menguji 20 soal untuk variabel X dan 20 soal untuk variabel Y. Uji validitas tabel *Corrected Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.620	0.361	Valid
2	0.715	0.361	Valid
3	-.234	0.361	Tidak Valid
4	0.543	0.361	Valid
5	0.049	0.361	Tidak Valid
6	0.533	0.361	Valid
7	0.483	0.361	Valid
8	0.560	0.361	Valid
9	0.127	0.361	Tidak Valid
10	0.635	0.361	Valid
11	0.551	0.361	Valid
12	0.437	0.361	Valid
13	0.571	0.361	Valid
14	0.698	0.361	Valid

15	0.661	0.361	Valid
16	0.704	0.361	Valid
17	0.673	0.361	Valid
18	0.489	0.361	Valid
19	0.397	0.361	Valid
20	0.529	0.361	Valid

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0.415	0.361	Valid
2	0.390	0.361	Valid
3	0.509	0.361	Valid
4	0.406	0.361	Valid
5	0.113	0.361	Tidak Valid
6	0.542	0.361	Valid
7	0.354	0.361	Tidak Valid
8	0.544	0.361	Valid
9	0.646	0.361	Valid
10	0.595	0.361	Valid
11	0.679	0.361	Valid
12	0.677	0.361	Valid
13	0.650	0.361	Valid
14	0.580	0.361	Valid

15	0.603	0.361	Valid
16	0.622	0.361	Valid
17	0.567	0.361	Valid
18	0.638	0.361	Valid
19	0.642	0.361	Valid
20	0.547	0.361	Valid

Setelah diuji kevaliditasannya, terdapat tiga soal yang tidak valid pada variabel X, yakni nomor 3, 5, dan 9, kemudian pada variabel Y terdapat 2 soal yang tidak valid, yakni nomor 5, dan 7. Oleh sebab itu pernyataan yang tidak valid dinyatakan gugur. Maka dari itu, pertanyaan yang digunakan dalam penelitian hanya 35 soal, terdiri dari 17 soal untuk variabel X dan 18 soal untuk variabel Y.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *SPSS 26 For Windows* dengan rumus *Alpha Cronbachn* pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Gaya Mengajar Guru	0.819	0.361	Reliabel
Minat Belajar Peserta Didik	0.862	0.361	Reliabel

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Gaya Mengajar Guru

Deskripsi mengenai gaya mengajar guru diperoleh dari penyebaran angket kepada seluruh anggota populasi di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang lalu kemudian diambil 131 responden menggunakan *stratified random sampling*. Untuk menghitung data yang telah terkumpul dari kuisioner/angket digunakan rumus persentase sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor sesuai skala penilaian, yaitu: 5, Selalu; 4, Sering; 3, Kadang; 2; Jarang; 1, Tidak pernah
- 2) Skor yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah seluruh jawaban

Berdasarkan perhitungan tersebut, kemudian disajikan data dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Gaya Mengajar Guru PAI

No.	Gaya Mengajar	Perhitungan	Persentase
-----	---------------	-------------	------------

1	Klasik	$\frac{1564}{1965} \times 100\%$	79,5%
2	Teknologis	$\frac{892}{1310} \times 100\%$	68%
3	Personalisasi	$\frac{2707}{3275} \times 100\%$	82,6%
4	Interaksional	$\frac{3723}{4585} \times 100\%$	81,1%

Berdasarkan tabel di atas diketahui gaya mengajar personalisasi merupakan gaya mengajar yang memperoleh hasil paling tinggi dengan persentase 82,6% sehingga dapat disimpulkan gaya mengajar yang digunakan guru PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang adalah gaya mengajar personalisasi.

b. Minat Belajar Peserta Didik

Deskripsi minat belajar peserta didik diperoleh dari penyebaran angket kepada seluruh anggota populasi SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang lalu kemudian diambil 131 responden menggunakan *stratified random sampling*. Tinggi rendahnya hasil pengukuran variabel digolongkan ke dalam tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Instrumen penelitian yang digunakan memiliki 18 item soal valid. Untuk menghitung data yang telah terkumpul dari kuisisioner/angket digunakan interval sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor sesuai skala penilaian, yaitu: 5, Sangat Setuju; 4, Setuju; 3, Netral; 2, Tidak Setuju; 1, Sangat Tidak Setuju

- 2) Menghitung skor maksimum yang diperoleh yaitu 5×18 (item soal valid) = 90, skor minimum 1×18 (item soal valid) = 18
- 3) Skor yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus interval:

$$Interval = \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Banyak\ kategori}$$

$$\frac{90-18}{3} = 24$$

Berdasarkan perhitungan interval di atas, diperoleh rentang kelas interval yang kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik

No.	Kategori	Interval Skor	F
1	Tinggi	$66 < x \leq 90$	88
2	Menengah	$42 < x \leq 66$	43
3	Rendah	$18 \leq x \leq 42$	0
Total			131

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang memperoleh skor terbanyak pada kategori tinggi dengan interval $67 - 90$ sebanyak 88 peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang termasuk dalam kategori tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji normalitas dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tergolong berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.38902290
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.040
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data, maka digunakan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*.

Kriteria perhitungan dalam uji linearitas yakni apabila nilai signifikansi linearitas > 0.05 maka data tersebut tergolong linear. Apabila nilai signifikansi linearitas < 0.05 maka data tersebut tergolong tidak linear.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK * GAYA MENGAJAR GURU	Between Groups	(Combined) Linearity	2789.747	32	87.180	2.019	.005
		Deviation from Linearity	1714.397	1	1714.397	39.708	.000
			1075.351	31	34.689	.803	.753
	Within Groups		4231.199	98	43.176		
	Total		7020.947	130			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar $0.753 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Gaya Mengajar guru dengan Minat Belajar Peserta Didik.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis ini yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai signifikansi $>$

0.05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1714.397	1	1714.397	41.676	.000 ^b
Residual	5306.550	129	41.136		
Total	7020.947	130			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

b. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU

Hipotesis:

H₀ = Tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

H_a = Terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang.

Berdasarkan nilai F dari tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa F hitung sebesar 41.676 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Gaya Mengajar Guru (X) terhadap variabel Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang (Y).

Tabel 4. 11 Besar Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.238	6.414

a. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU

Tabel di atas menunjukkan besar nilai korelasi (R) yakni sebesar 0.494 dan besar persentase pengaruh (koefisien determinasi (R^2)) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu sebesar 0.244. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa pengaruh Gaya Mengajar Guru PAI (X) terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI (Y) adalah sebesar 24,4%.

D. Pembahasan

1. Gaya Mengajar Guru PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School

Bontang

Berdasarkan hasil angket peserta didik, observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang, diperoleh bahwa gaya mengajar yang digunakan guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang dominan menggunakan gaya mengajar personalisasi. Gaya mengajar personalisasi adalah gaya mengajar yang didasarkan atas minat, kebutuhan, dan pengalaman peserta didik. Dalam gaya mengajar jenis ini peran peserta didik lebih mendominasi. Fungsi guru ialah untuk membimbing dan membantu perkembangan peserta didik melalui pengalaman belajar.

2. Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Berdasarkan hasil angket peserta didik dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang diperoleh hasil bahwa minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul

Hikmah Boarding School Bontang tergolong dalam kategori tinggi ditinjau dari besarnya frekuensi peserta didik yang termasuk dalam kategori tinggi yakni sebesar 88 orang serta tingginya perhatian peserta didik dalam pelajaran, perasaan senang dan tertarik, serta keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran.

3. Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 26 For Windows* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang. Hal ini dibuktikan oleh $r_{hitung} = 0.494 > r_{tabel} = 0.172$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$. Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0.244 atau 24,4%, artinya gaya mengajar guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI sebesar 24,4%, sedangkan sisanya (75,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak teliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya mengajar yang dominan digunakan guru mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang adalah gaya mengajar personalisasi.
2. Minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang tergolong dalam kategori tinggi ditinjau dari tingginya perhatian peserta didik dalam pelajaran, perasaan senang dan tertarik, serta keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh gaya mengajar guru secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana diperoleh $r_{hitung} = 0.494 > r_{tabel} = 0.172$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang adalah sebesar 24,4%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk semakin meningkatkan mutu sekolah, mutu pendidik, serta mutu pembelajaran yakni dengan mengembangkan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan, menambah media yang belum tersedia di sekolah, serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk semakin meningkatkan kompetensi, terkhusus kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta menambah metode mengajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik mampu berperan aktif secara maksimal agar proses pembelajaran mampu berjalan efektif dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk mampu meningkatkan kualitas diri, motivasi belajar, dan minat belajar terkhusus dalam pembelajaran PAI.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna serta dapat mencari faktor-faktor atau variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Alfian, Fahmi Aziz. 2020. *Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di SMP Muhammadiyah 6 Wuluhan*. Skripsi, Jember: Universitas Negeri Jember.
- Aminah. 2019. Gaya Mengajar Guru dan Kaitannya dengan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Seminar Nasional Biologi*.
- Andhika, M. Rezki. 2021. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*., 54-66.
- Anwar, dkk. 2020. Analisis Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(1), 64-85
- Astuti, Siwi Puji. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Basyari, Asyhar. 2013 *Hubungan Antara Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta III*. Skripsi, Yogyakarta: UNY
- Hanaf, Afdhol Abdul. 2011. "Subjek dan Objek Penelitian", https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN, diakses tanggal 12 September 2021 pukul 09:06

- Hudaya, A. 2018. Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
- Ismail, Farida Fitriani dan Dedy Sudarmadi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1-13
- Fauziyah, Retno. 2016. *Efektivitas Penggunaan Modul Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta
- Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laily, Bety Nuril. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Klasik Dan Gaya Mengajar Teknologis Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas 4 Di MIN 11 Blitar*. Skripsi, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Mahyudi, Surya. 2012. Peranan Gaya Mengajar Guru Fisika Terhadap Minat Belajar Fisika Siswa Kelas IX MTs Istiqlal Delitua. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 9-14.
- Mania, Sitti. 2017. Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220-233.
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Muchith, M. Saekan. 2017. Guru PAI yang Profesional. *Quality*, 4(2), 200-217.

- Muna, Dian Naelil. 2019. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Cerih 01 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sleman: Deepublish.
- Nabila, Zahrah Duhrah dan Isroah. 2019. Pengaruh Kewajiban Moral Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1).
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takakalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Purwaningsih, Wiwik. 2019. *Hubungan Gaya Mengajar Pendidik PAI Dengan Minat Belajar Peserta Didik SMAN 1 Purbolinggo*. Skripsi, Metro: IAIN Metro.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, Hery dan Miftahul Jannatin. 2018. Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *El Midad*, 10(2), 98-111.
- Rifai, Achmad. 2018. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman-Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

- Safari, M., dkk. 2018. Analisa Gaya Mengajar Guru Ekonomi Di SMA Negeri Se-Kecamatan Lahat. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 169-184
- Sari, Deni Purnama. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Atau Sederajat Se-Kecamatan Geragai*. Skripsi, Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Setiono, Igit, dkk. 2020. Studi Deskriptif Keterampilan Variasi Gaya Mengajar Guru Pada Proses Pembelajaran di Kelas II SD Negeri 68 Kota Bengkulu. *Primary Education Journal Silampari*, 2(2), 1-11.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. 2021. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media.
- Sinaga, Sopian. 2017. Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14-14
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soebardhy, dkk. 2020. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: Qiara Media
- Soegijono, M. S. 1993. Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1), 157152.
- Surya, Hendra. 2018. *Siapa Bilang Menjadi Manusia Pembelajar Susah?*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Tolchah, Moch. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Bantul: LKiS Pelangi.
- Vina, Desa. 2018. *Hubungan Gaya Mengajar Guru PAI Dengan Minat Belajar Siswa SMKN Binaan Provsu Medan*. Skripsi, Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara.
- Yusrizal. 2015. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



YAYASAN ASY-SYAAMIL
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
DAARUL HIKMAH Boarding School
TERAKREDITASI "A"
Alamat: Jalan Selat Karimata RT. 23, Tanjung Laut, Bontang Selatan
Telepon: (0548) 22734; Email: smaitdhbs.btg@gmail.com
Webiste : www.asy-syaamil.or.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 768/DHBS/SMAIT/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah *Boarding School* Bontang, menerangkan bahwa :

Nama : Aisyah Nauradista Ramadhania
NIM : 18422022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Universitas : Islam Indonesia (UII)

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di SMA Islam Terpadu Daarul Hikmah Boarding School Bontang pada tanggal 04 Januari s/d 18 Februari 2022, dengan judul penelitian **"Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMA IT Daarul Hikmah Boarding School Bontang"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontang, 22 Maret 2021
Kepala SMA IT DHBS,



Suparman, S.E.
NPK. ASY 0021. 01070

Daftar Responden Uji Instrumen Variabel X

Nama Lengkap	Kelas	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Indriastuti Lestari	XI IPA 2.1	5	4	1	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	85
Aulia Wulandari	XI IPA 2.1	4	4	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	77
Syifa Durrotun Nashoha	XI IPA 2.1	4	4	2	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	83
Faisa Naqa Nabila	XI IPA 2.1	3	4	1	5	2	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	5	76
Indriani Maulia	XI IPA 2.1	5	3	1	3	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	73
Shakila Nurhadi Putri	XI IPA 2.1	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	82
Gesya Rizqita	XI IPA 2.1	5	3	1	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	1	4	5	4	3	3	4	73
Aura Nabil Arsy	XI IPA 2.1	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	90
Serena Putri Hartono	XI IPA 2.1	4	3	1	5	3	5	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	74
Salsabila	XI IPA 2.1	4	4	1	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	85
Suci Arsyi Ruzaid	XI IPA 2.1	4	4	1	5	2	5	2	5	3	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	78
Raudatussofa	XI IPA 2.2	3	4	1	5	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	82
Wafa' Dzakiyyah	XI IPA 2.2	3	3	1	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	70
Dessy Nurhalizah	XI IPA 2.2	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	70
Siti Syifa Maududah	XI IPA 2.2	4	5	1	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	3	80
Siti Tarbiyaturrahimah	XI IPS 2	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
Afifah Nur Awaliah	XI IPS 2	5	5	1	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	90
Najwa Luthfiyyah Shabirah	XI IPS 2	4	4	1	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	84
Maritsa Naila Zulfa	XI IPS 2	3	5	1	4	2	5	1	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	73
Suci Safitrianinsy	XI IPS 2	4	3	1	4	1	5	2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	2	5	76

Viona Herninda	XI IPS 2	3	3	3	4	3	5	4	5	4	5	3	2	5	4	4	3	5	5	4	5	79
Sofiatul Zahra	XI IPS 2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	75
Nayla Sajidah	XI IPS 2	2	3	1	4	2	5	2	5	2	3	3	3	4	2	4	2	3	5	3	3	61
Dheanty Fitri	XI IPS 2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Salwa Meilani Az-Zahra	XI IPS 2	3	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	82
Zakiyah Zain	XI IPS 2	2	4	2	5	4	5	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
Adinda Zaimatunnisa	XI IPS 2	2	2	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	61
Ummu Imarah	XI IPS 2	3	3	1	4	5	4	2	3	4	2	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	71
Sintania Naurabilla	XI IPS 2	3	4	1	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	81
Nurul Aini Aqeela P	XII IPA 2	4	4	1	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	80



Daftar Responden Uji Instrumen Variabel Y

Nama Lengkap	Kelas	Butir Soal																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Indriastuti Lestari	XI IPA 2.1	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	85
Aulia Wulandari	XI IPA 2.1	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	67
Syifa Durrotun Nashoha	XI IPA 2.1	5	5	5	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	86
Faisa Naqa Nabila	XI IPA 2.1	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	2	4	74
Indriani Maulia	XI IPA 2.1	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	4	78
Shakila Nurhadi Putri	XI IPA 2.1	5	5	5	3	2	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	3	5	5	3	5	78
Gesya Rizqita	XI IPA 2.1	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	84
Aura Nabil Arsy	XI IPA 2.1	5	5	5	3	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	89
Serena Putri Hartono	XI IPA 2.1	5	5	5	3	4	3	2	5	5	3	3	3	5	5	5	2	4	3	4	3	77
Salsabila	XI IPA 2.1	5	5	5	4	1	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	88
Suci Arsyi Ruzaid	XI IPA 2.1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	91
Raudatussofa	XI IPA 2.2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	82
Wafa' Dzakiyyah	XI IPA 2.2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	65
Dessy Nurhalizah	XI IPA 2.2	5	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	71
Siti Syifa Maududah	XI IPA 2.2	5	4	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5	3	5	4	3	4	81
Siti Tarbiyaturrehimah	XI IPS 2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
Afifah Nur Awaliah	XI IPS 2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	90
Najwa Luthfiyyah S.	XI IPS 2	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	90
Maritsa Naila Zulfa	XI IPS 2	5	4	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	81
Suci Safitrianinsy	XI IPS 2	5	4	4	3	2	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	77
Viona Herninda	XI IPS 2	5	5	5	3	4	4	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	83
Sofiatul Zahra	XI IPS 2	5	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	76
Nayla Sajidah	XI IPS 2	5	5	5	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	5	4	3	5	4	2	2	68
Dheanty Fitri	XI IPS 2	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	72

Salwa Meilani Az-Zahra	XI IPS 2	5	5	5	4	2	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	73	
Zakiyah Zain	XI IPS 2	5	4	3	3	4	2	3	5	5	3	3	2	4	5	5	3	5	3	3	3	4	74
Adinda Zaimatunnisa	XI IPS 2	5	5	5	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	4	4	3	3	70	
Ummu Imarah	XI IPS 2	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	5	5	4	5	4	4	4	73	
Sintania Naurabilla	XI IPS 2	5	5	4	4	4	1	3	5	4	2	1	1	5	5	5	3	5	3	2	2	69	
Nurul Aini Aqeela P	XII IPA 2	5	5	5	3	2	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	4	81	



Lampiran 3

VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL X

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.299	-.434*	.072	-.021	.171	.261	.468*	.094	.499*	.439*	.375*	.416*	.444*	.332	.490*	.483*	.098	.246	.164	.620**
	Sig. (2-tailed)		.108	.017	.706	.911	.366	.164	.009	.622	.005	.015	.041	.022	.014	.073	.006	.007	.607	.190	.385	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.299	1	-.250	.526*	-.042	.524*	.222	.381*	-.025	.427*	.348	.513*	.210	.585*	.478*	.564*	.386*	.320	.231	.263	.715**
	Sig. (2-tailed)	.108		.183	.003	.825	.003	.238	.038	.896	.019	.060	.004	.265	.001	.008	.001	.035	.085	.220	.161	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	-.434*	-.250	1	-.182	.101	-.233	.062	-.265	.292	-.143	-.120	-.327	-.145	-.292	-.332	-.408*	-.369*	-.234	.021	-.164	-.234
	Sig. (2-tailed)	.017	.183		.336	.596	.215	.744	.157	.117	.452	.528	.078	.446	.118	.073	.025	.045	.213	.911	.385	.214
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.072	.526*	-.182	1	-.161	-.478*	.209	.142	-.091	.310	.133	.232	.241	.178	.400*	.499*	.396*	.354	.448*	.398*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.706	.003	.336		.394	.007	.268	.454	.633	.096	.484	.218	.200	.347	.028	.005	.030	.055	.013	.030	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.021	-.042	.101	-.161	1	-.268	.042	-.270	.111	-.149	.131	-.053	-.054	.180	-.193	.073	-.312	-.129	.078	-.106	.049
	Sig. (2-tailed)	.911	.825	.596	.394		.152	.828	.149	.559	.432	.492	.782	.778	.341	.308	.703	.094	.497	.681	.578	.798
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.171	.524*	-.233	-.478*	-.268	1	-.109	.536*	-.086	.333	.093	.315	.379*	.426*	.501*	.206	.363*	.488*	.320	.281	.533**
	Sig. (2-tailed)	.366	.003	.215	.007	.152		.567	.002	.650	.072	.626	.090	.039	.019	.005	.275	.048	.006	.085	.132	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.261	.222	.062	.209	.042	-.109	1	.352	.018	.361	.373*	-.016	.276	.106	.412*	.288	.187	.030	-.079	.301	.483**

	Sig. (2-tailed)	.164	.238	.744	.268	.828	.567	.056	.924	.050	.042	.934	.141	.577	.024	.122	.322	.875	.677	.105	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X08	Pearson Correlation	.468*	.381*	-.265	.142	-.270	.536*	.352	1	-.142	.607*	.224	.068	.412*	.439*	.163	.398*	.430*	.088	.157	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.038	.157	.454	.149	.002	.056		.454	.000	.235	.723	.024	.016	.015	.389	.029	.018	.645	.407	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.094	-.025	.292	-.091	.111	-.086	.018	-.142	1	-.116	.387*	-.049	.103	-.082	-.088	-.031	-.108	-.181	.027	.170	.127
	Sig. (2-tailed)	.622	.896	.117	.633	.559	.650	.924	.454		.541	.035	.798	.588	.668	.645	.870	.570	.337	.887	.368	.504
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.499*	.427*	-.143	.310	-.149	.333	.361	.607*	1	-.116	.043	.101	.381*	.496*	.254	.317	.531*	.367*	.288	.367*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.452	.096	.432	.072	.050	.000	.541		.823	.594	.038	.005	.176	.088	.003	.046	.123	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

X11	Pearson Correlation	.439*	.348	-	.133	.13	.093	.373*	.224	.387*	.043	1	.393*	.246	.147	.572*	.355	.267	.055	-	.074	.551**
	Sig. (2-tailed)	.015	.060	.528	.484	.49	.626	.042	.235	.035	.823		.032	.190	.439	.001	.054	.153	.774	.906	.696	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.375*	.513*	-	.232	-	.315	-.016	.068	-	.101	.393*	1	.360	.344	.240	.345	.251	.121	.095	-.025	.437*
	Sig. (2-tailed)	.041	.004	.078	.218	.78	.090	.934	.723	.798	.594	.032		.051	.063	.201	.062	.181	.526	.619	.897	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.416*	.210	-	.241	-	.379*	.276	.412*	.103	.381*	.246	.360	1	.307	.313	.337	.354	.347	-	.372*	.571**
	Sig. (2-tailed)	.022	.265	.446	.200	.77	.039	.141	.024	.588	.038	.190	.051		.099	.092	.069	.055	.060	.861	.043	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.444*	.585*	-	.178	.18	.426*	.106	.434*	-	.496*	.147	.344	.307	1	.370*	.407*	.569*	.528*	.345	.263	.698**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.118	.347	.34	.019	.577	.016	.668	.005	.439	.063	.099		.044	.026	.001	.003	.062	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X15	Pearson Correlation	.332	.478*	-	.400*	-	.501*	.412*	.439*	-	.254	.572*	.240	.313	.370*	1	.440*	.515*	.345	.049	.474*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.073	.008	.073	.028	.30	.005	.024	.015	.645	.176	.001	.201	.092	.044		.015	.004	.062	.799	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.490*	.564*	-	.499*	.07	.206	.288	.163	-	.317	.355	.345	.337	.407*	.440*	1	.589*	.248	.313	.574*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.025	.005	.70	.275	.122	.389	.870	.088	.054	.062	.069	.026	.015		.001	.186	.093	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.483*	.386*	-	.396*	-	.363*	.187	.398*	-	.531*	.267	.251	.354	.569*	.515*	.589*	1	.578*	.279	.439*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.007	.035	.045	.030	.09	.048	.322	.029	.570	.003	.153	.181	.055	.001	.004	.001		.001	.135	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.098	.320	-	.354	-	.488*	.030	.430*	-	.367*	.055	.121	.347	.528*	.345	.248	.578*	1	.184	.252	.489**
	Sig. (2-tailed)	.607	.085	.213	.055	.49	.006	.875	.018	.337	.046	.774	.526	.060	.003	.062	.186	.001		.329	.180	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X19	Pearson Correlation	.246	.231	.021	.448*	.078	.320	-.079	.088	.027	.288	-.022	.095	-.033	.345	.049	.313	.279	.184	1	.083	.397*
	Sig. (2-tailed)	.190	.220	.911	.013	.681	.085	.677	.645	.887	.123	.906	.619	.861	.062	.799	.093	.135	.329		.664	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.164	.263	-.164	.398*	-.106	.281	.301	.157	.170	.367*	.074	-.025	.372*	.263	.474*	.574*	.439*	.252	.083	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.385	.161	.385	.030	.578	.132	.105	.407	.368	.046	.696	.897	.043	.160	.008	.001	.015	.180	.664		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.620*	.715*	-.234	.543*	.049	.533*	.483*	.560*	.127	.635*	.551*	.437*	.571*	.698*	.661*	.704*	.673*	.489*	.397	.529*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.214	.002	.798	.002	.007	.001	.504	.000	.002	.016	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.030	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

الجمعة الاستاذة الأندلسية

VALIDITAS INSTRUMEN VARIABEL Y

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
																						L
Y01	Pearson Correlation	1	.253	.405*	.193	.098	.078	.118	.324	.239	.084	.215	.057	.447*	.466*	.337	.248	.291	.077	-.023	.141	.415*
	Sig. (2-tailed)		.177	.027	.307	.605	.681	.534	.081	.203	.657	.254	.766	.013	.009	.069	.187	.119	.685	.902	.457	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.253	1	.746*	.076	.156	.031	-.093	.410*	.189	-.027	-.085	.000	.177	.184	.373*	.323	.361*	.397*	.296	-.028	.390*
	Sig. (2-tailed)	.177		.000	.689	.412	.871	.624	.025	.317	.889	.655	1.000	.350	.330	.042	.082	.050	.030	.112	.884	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.405*	.746*	1	.195	.133	.290	.080	.320	.175	.011	.217	.242	.201	.118	.364*	.334	.238	.404*	.237	.154	.509**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.302	.485	.120	.676	.084	.356	.952	.249	.198	.287	.535	.048	.071	.205	.027	.208	.415	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y04	Pearson Correlation	.193	.076	.195	1	.166	.009	.669*	.141	.159	.126	.142	.178	.364*	.077	.211	.120	.185	.331	.141	-.008	.406*	
	Sig. (2-tailed)	.307	.689	.302		.381	.961	.000	.459	.403	.506	.453	.348	.048	.685	.262	.529	.327	.074	.457	.964	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y05	Pearson Correlation	.098	.156	.133	.166	1	-.298	-.077	.202	.059	-.274	-.211	-.251	.156	.243	.365*	.093	.194	-.124	.000	-.208	.113	
	Sig. (2-tailed)	.605	.412	.485	.381		.110	.684	.285	.758	.143	.262	.181	.411	.195	.047	.624	.304	.516	1.000	.270	.554	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y06	Pearson Correlation	.078	.031	.290	.009	-	.298	.196	-.013	.187	.630*	.640*	.697*	.186	.006	.105	.339	.069	.230	.503*	.492*	.542**	
	Sig. (2-tailed)	.681	.871	.120	.961	.110		.299	.947	.323	.000	.000	.000	.326	.976	.579	.067	.717	.221	.005	.006	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y07	Pearson Correlation	.118	-.093	.080	.669*	-	.077	.196	1	-.038	.094	.359	.243	.323	.011	.017	.020	.164	.147	.240	.138	.031	.354
	Sig. (2-tailed)	.534	.624	.676	.000	.684	.299		.841	.621	.051	.195	.081	.954	.928	.917	.388	.438	.202	.466	.870	.055	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Y08	Pearson Correlation	.324	.410*	.320	.141	.202	-.013	-.038	1	.400*	.159	.359	.251	.507*	.415*	.371*	.194	.188	.275	.265	.354	.544**
	Sig. (2-tailed)	.081	.025	.084	.459	.285	.947	.841		.029	.402	.051	.181	.004	.023	.043	.305	.319	.141	.156	.055	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.239	.189	.175	.159	.059	.187	.094	.400*	1	.384*	.471*	.361*	.367*	.574*	.463*	.322	.571*	.439*	.420*	.147	.646**
	Sig. (2-tailed)	.203	.317	.356	.403	.758	.323	.621	.029		.036	.009	.050	.046	.001	.010	.082	.001	.015	.021	.437	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.084	-.027	.011	.126	-	.630*	.359	.159	.384*	1	.617*	.780*	.246	.261	.046	.405*	.109	.173	.425*	.369*	.595**
	Sig. (2-tailed)	.657	.889	.952	.506	.143	.000	.051	.402	.036		.000	.000	.191	.164	.811	.026	.567	.361	.019	.045	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.215	-.085	.217	.142	-	.640*	.243	.359	.471*	.617*	1	.832*	.380*	.203	.054	.290	.011	.394*	.440*	.606*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.254	.655	.249	.453	.262	.000	.195	.051	.009	.000		.000	.038	.281	.776	.120	.953	.031	.015	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y12	Pearson Correlation	.057	.000	.242	.178	-.251	.697*	.323	.251	.361*	.780*	.832*	1	.412*	.148	-.019	.277	-.082	.427*	.497*	.569*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.766	1.000	.198	.348	.181	.000	.081	.181	.050	.000	.000		.024	.434	.920	.139	.665	.019	.005	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.447*	.177	.201	.364*	.156	.186	.011	.507*	.367*	.246	.380*	.412*	1	.586*	.396*	.196	.371*	.443*	.262	.424*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.013	.350	.287	.048	.411	.326	.954	.004	.046	.191	.038	.024		.001	.030	.300	.043	.014	.162	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.466*	.184	.118	.077	.243	.006	.017	.415*	.574*	.261	.203	.148	.586*	1	.569*	.390*	.610*	.242	.239	.226	.580**
	Sig. (2-tailed)	.009	.330	.535	.685	.195	.976	.928	.023	.001	.164	.281	.434	.001		.001	.033	.000	.198	.204	.230	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.337	.373*	.364*	.211	.365*	.105	.020	.371*	.463*	.046	.054	-.019	.396*	.569*	1	.526*	.707*	.378*	.395*	.261	.603**
	Sig. (2-tailed)	.069	.042	.048	.262	.047	.579	.917	.043	.010	.811	.776	.920	.030	.001		.003	.000	.040	.031	.163	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y16	Pearson Correlation	.248	.323	.334	.120	.093	.339	.164	.194	.322	.405*	.290	.277	.196	.390*	.526*	1	.557*	.301	.316	.157	.622**
	Sig. (2-tailed)	.187	.082	.071	.529	.624	.067	.388	.305	.082	.026	.120	.139	.300	.033	.003		.001	.106	.089	.408	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.291	.361*	.238	.185	.194	.069	.147	.188	.571*	.109	.011	-.082	.371*	.610*	.707*	.557*	1	.465*	.340	.102	.567**
	Sig. (2-tailed)	.119	.050	.205	.327	.304	.717	.438	.319	.001	.567	.953	.665	.043	.000	.000	.001		.010	.066	.590	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.077	.397*	.404*	.331	-	.230	.240	.275	.439*	.173	.394*	.427*	.443*	.242	.378*	.301	.465*	1	.430*	.354	.638**
	Sig. (2-tailed)	.685	.030	.027	.074	.516	.221	.202	.141	.015	.361	.031	.019	.014	.198	.040	.106	.010		.018	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	-.023	.296	.237	.141	.000	.503*	.138	.265	.420*	.425*	.440*	.497*	.262	.239	.395*	.316	.340	.430*	1	.474*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.902	.112	.208	.457	1.00	.005	.466	.156	.021	.019	.015	.005	.162	.204	.031	.089	.066	.018		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y20	Pearson Correlation	.141	-.028	.154	-.008	-	.492*	.031	.354	.147	.369*	.606*	.569*	.424*	.226	.261	.157	.102	.354	.474*	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.457	.884	.415	.964	.270	.006	.870	.055	.437	.045	.000	.001	.020	.230	.163	.408	.590	.055	.008		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.415*	.390*	.509*	.406*	.113	.542*	.354	.544*	.646*	.595*	.679*	.677*	.650*	.580*	.603*	.622*	.567*	.638*	.642*	.547*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.033	.004	.026	.554	.002	.055	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



REABILITAS INSTRUMEN VARIABEL X

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	73.0000	50.483	.540	.803
X02	72.9000	50.162	.659	.797
X03	75.2667	62.064	-.339	.850
X04	72.3333	52.782	.473	.808
X05	73.5000	58.328	-.079	.839
X06	72.2000	53.407	.470	.808
X07	73.7000	51.321	.363	.814
X08	72.4333	52.185	.485	.806
X09	72.9333	57.237	.035	.827
X10	72.8333	51.316	.569	.802
X11	72.6667	51.678	.466	.807
X12	72.8333	53.385	.346	.813
X13	72.1667	53.454	.517	.807
X14	72.9333	48.271	.619	.796
X15	72.5667	50.806	.597	.800
X16	72.3667	48.861	.632	.796
X17	72.1333	51.568	.619	.801
X18	71.8667	54.189	.429	.811
X19	73.0333	54.240	.313	.815
X20	72.3667	52.999	.459	.808

REABILITAS INSTRUMEN VARIABEL Y

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	73.1000	58.783	.374	.860
Y02	73.2667	58.409	.336	.860
Y03	73.5333	56.189	.440	.857
Y04	74.4667	57.499	.336	.860
Y05	75.1333	60.326	-.006	.877
Y06	74.8000	55.131	.466	.856
Y07	74.5333	57.430	.264	.864
Y08	73.6333	55.620	.476	.855
Y09	73.7333	53.995	.583	.851
Y10	74.3667	53.551	.513	.854
Y11	74.7333	52.823	.614	.849
Y12	74.8333	53.247	.615	.849
Y13	73.5333	53.499	.583	.851
Y14	73.2000	56.648	.533	.855
Y15	73.2000	57.062	.564	.855
Y16	74.1667	52.075	.529	.854
Y17	73.4667	55.154	.499	.854
Y18	74.2000	53.890	.572	.851
Y19	74.7667	55.013	.590	.852
Y20	74.0667	54.478	.463	.856

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN VARIABEL X

NAMA	KELAS	BUTIR SOAL																	TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Naila Syifa	X IPA 2	4	4	5	4	2	5	4	4	2	5	4	4	2	5	5	3	4	66
Amelia Ibrahim	X IPA 2	4	3	2	5	2	5	4	5	2	5	5	4	2	4	4	2	2	60
Ayu Azzahrah	X IPA 2	3	5	3	5	1	5	5	5	2	5	5	3	3	4	3	2	3	62
Syifa Fadilah	X IPA 2	4	5	4	5	2	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	2	2	65
Salma Nasywa	X IPA 2	4	2	5	5	2	4	3	4	2	5	3	3	3	4	4	2	2	57
Nita Abidah	X IPA 2	3	2	4	4	2	5	4	3	2	5	3	3	4	4	3	4	5	60
Irma Fitriani	X IPA 2	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	1	4	5	4	3	3	4	65
Natasya Dwi	X IPA 2	5	1	2	5	1	5	5	5	1	5	4	4	1	5	5	2	4	60
Annisa Fitri	X IPA 2	5	5	5	5	2	4	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	69
Ade Nur Aisyah	X IPA 2	3	3	5	5	1	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	3	5	70
Hawa Awalunnisa	X IPA 2	5	4	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	2	3	63

Nur Jeny Lestari	X IPA 2	5	1	4	5	3	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	69
Ainil Mardiyah	X IPA 2	5	2	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	73
Riyani Shyfa	X IPA 2	4	1	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	67
Zahra Mauludya	X IPS 2	4	1	4	3	1	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	64
Kayla Fauziah	X IPS 2	4	4	4	5	1	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5	71
Alexa Rafsya	X IPS 2	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	79
Chelsea	X IPS 2	3	5	4	3	3	5	4	5	3	5	3	3	4	4	2	2	3	61
Anis Styra	X IPS 2	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	80
Faiza Nurul	X IPS 2	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	64
Zahra Assyifa	X IPS 2	4	2	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	69
Indah Pratama	X IPS 2	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	75
Tamara Aziza	X IPS 2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	60
Syalwah Rahmadhani	X IPS 2	4	4	4	5	1	5	5	5	3	5	3	3	4	4	4	3	5	67
Vidya Ayla Azzikra	X IPS 2	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	75

Tri Budi Utami	X IPS 2	4	4	4	5	1	5	5	5	2	5	3	3	4	4	5	3	5	67
Kalya Gladys	XI IPA 2.1	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	78
Aisyah Afuwwana	XI IPA 2.1	4	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	4	72
Aulia Wulandari	XI IPA 2.1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	70
Zulianda Azzahra	XI IPA 2.1	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	74
Gesya Rizqita	XI IPA 2.1	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	1	4	5	4	3	3	4	65
Ni'mah Zakiiyyah	XI IPA 2.1	4	5	5	4	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	76
Faisa Naqa Nabila	XI IPA 2.1	3	4	5	4	4	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	5	70
Aura Nabil Arsy	XI IPA 2.1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	83
Dzakiyyah Hanifa	XI IPA 2.1	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	78
Alisya Alia	XI IPA 2.1	4	5	5	4	2	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	72
Suci Arsyi Ruzaid	XI IPA 2.1	4	4	5	5	2	5	4	2	3	5	5	4	5	5	5	4	5	72
Salsabila	XI IPA 2.1	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	75
Anis Yusriyah	XI IPA 2.1	4	3	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	71

Syifa Durrotun Nashoha	XI IPA 2.1	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	74
Annisa Putri Azzahra	XI IPA 2.1	4	2	4	4	2	5	3	4	2	4	5	3	4	4	5	3	3	61
Serena Putri Hartono	XI IPA 2.1	4	3	5	5	1	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	67
No Name	XI IPA 2.2	5	5	4	3	2	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	4	67
Raudatussofa	XI IPA 2.2	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	75
Nurul Amni Aniqah P.	XI IPA 2.2	4	5	2	3	1	4	1	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	55
Najwa Rahmah	XI IPA 2.2	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	72
Dessy Nurhalizah	XI IPA 2.2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	61
Khairiyah Barara	XI IPA 2.2	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	72
Wafa' Dzakiyyah	XI IPA 2.2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	64
Aisah	XI IPA 2.2	5	5	4	4	1	3	3	5	2	5	4	4	4	5	5	4	4	67
Zainab	XI IPA 2.2	4	5	5	5	3	4	3	5	2	3	2	2	3	4	4	2	3	59
Nur Alifah Rachim	XI IPA 2.2	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	71
Amanda Adi	XI IPA 2.2	5	3	4	4	2	4	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	64

Salma Nikmatul Himmah	XI IPA 2.2	4	5	5	4	3	5	1	2	2	3	4	1	2	3	5	2	3	54
Qanita Okta Ramadhani	XI IPA 2.2	4	3	5	4	2	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	2	65
Rifdah Rohadatul	XI IPA 2.2	3	5	5	1	2	5	4	3	2	3	1	1	2	3	4	4	3	51
Alya Nazwa Alfianna	XI IPA 2.2	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	66
Alkayyisa	XI IPA 2.2	3	4	3	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	67
Syifa Rahmah Alamsyah	XI IPS 2	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	72
Talia Salsadilah	XI IPS 2	3	3	3	1	1	3	3	5	3	3	2	3	3	5	5	3	3	52
Dheanty Fitri	XI IPS 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Hasna Khairiyah	XI IPS 2	5	4	5	5	1	5	2	5	3	5	4	3	4	5	4	5	3	68
Salwa Meilani Az-Zahra	XI IPS 2	3	5	5	5	3	4	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	71
Masruroh	XI IPS 2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	64
Viona Herninda	XI IPS 2	3	3	4	5	4	5	5	3	2	5	4	4	3	5	5	4	5	69
Sintania Naurabilla	XI IPS 2	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	73
Novi Aulia	XI IPS 2	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	4	2	69

Nabila Asrin	XI IPS 2	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Sofiatul Zahra	XI IPS 2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	3	5	67
Hadisa Tiara Salsabila	XI IPS 2	4	2	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	64
Aurora Cahyani	XI IPS 2	4	5	3	4	2	5	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	69
Maritsa Naila Zulfa	XI IPS 2	3	5	4	5	1	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	67
Nayla Sajidah	XI IPS 2	2	3	4	5	2	5	3	3	3	4	2	4	2	3	5	3	3	56
Muna Iffatur	XI IPS 2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	77
Zakiah Zain	XI IPS 2	2	4	5	5	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
Adinda Zaimatunnisa	XI IPS 2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	48
Siti Nurhaliza	XI IPS 2	3	3	4	4	4	5	4	2	5	4	2	4	5	4	4	3	2	62
Freya Az-Zahra	XI IPS 2	5	4	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Afifah Nur Awaliah	XI IPS 2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82
Siti Tarbiyaturrahimah	XI IPS 2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	51
Afifah Vania Faradillah	XII IPA 2	4	5	5	1	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	72

Firsta	XII IPA 2	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	75
Anindya Na'ila Fadhilah	XII IPA 2	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	76
Bilqisthi Fa'izzati	XII IPA 2	2	4	4	2	2	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	62
Noor Alya Muflihah	XII IPA 2	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	76
Nasya Nur Azizah	XII IPA 2	3	5	4	3	2	4	3	5	4	4	3	1	2	5	5	3	3	59
Dyah Ananda Putri	XII IPA 2	3	4	4	2	1	3	3	5	3	5	3	2	2	5	5	3	4	57
Arrinda	XII IPA 2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	66
Nurul Aini Aqeela P.	XII IPA 2	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	71
Eka Syahrani	XII IPA 2	4	3	4	4	2	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	66
Ariny Putri Naisyah	XII IPA 2	3	5	4	3	2	3	2	4	5	5	4	3	3	5	5	3	3	62
Aulia Ananda	XII IPA 2	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	75
Farina Aulia Azizah	XII IPA 2	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	66
Deswita Maharani	XII IPA 2	2	5	5	3	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	61
Alifah Nur Fakhriyyah	XII IPA 2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	69

Qanita Khairunnisa	XII IPA 3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	77
Dewi Anggraini	XII IPA 3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	64
Siti Chalisatun	XII IPA 3	3	3	5	4	3	5	2	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	64
Nazhara	XII IPA 3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	68
Shelma Aulia	XII IPA 3	3	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	3	5	5	4	4	69
Salisy Nur	XII IPA 3	3	5	4	3	2	4	3	5	4	4	2	2	4	5	5	4	4	63
Musdalifah Aulia Maulani	XII IPA 3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	70
Dilla Rizqiana	XII IPA 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	65
Fatimah Rahmadhani	XII IPA 3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	62
Nur Afifah	XII IPA 3	4	4	4	5	3	5	4	5	2	4	3	4	3	5	5	4	4	68
Tazkia Nafisa	XII IPA 3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	5	5	3	5	5	5	4	65
Siti Fatimah	XII IPA 3	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	72
Tiara H	XII IPA 3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	68
Sarah K	XII IPA 3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	62

Cindy Aulia Shafarina	XII IPS 2	4	2	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	63
Sarmila Kadir	XII IPS 2	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	76
Indah Khairunnisa	XII IPS 2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	4	60
Satifah Khumaerah	XII IPS 2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	70
Eryna Erza Fatimah	XII IPS 2	2	5	4	3	2	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	68
Ellen Putri Lestari	XII IPS 2	5	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	5	62
Dwi Nur Lailia	XII IPS 2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	78
Radhiatul Amalia An-Najwa	XII IPS 2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	66
Inayah Salsabila	XII IPS 2	2	5	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	63
Niar Syahara	XII IPS 2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	71
Aisyah Adawiyah Alwi	XII IPS 2	3	4	5	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	68
Jihan Apriliyani	XII IPS 2	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	73
Aisyah Arridho	XII IPS 2	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	73
Alnora Mae	XII IPS 2	4	3	5	5	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	73

Riska Aulia	XII IPS 2	5	3	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	71
Nabila Nur Anisa	XII IPS 2	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	63
Najla Wadhlaa Wasfa	XII IPS 2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	81
Sekar Saffina	XII IPS 2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	59
Cindy Darnela	XII IPS 2	4	3	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	69
Putri Rahma Ayu	XII IPS 2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	75
Shalma Cahyani	XII IPS 2	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	78
Nur Diyah Lestari	XII IPS 2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84



DAFTAR SAMPEL PENELITIAN VARIABEL Y

NAMA	KELAS	BUTIR SOAL																		TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Naila Syifa	X IPA 2	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	72
Amelia Ibrahim	X IPA 2	5	5	3	3	3	5	5	3	2	2	5	5	5	3	4	3	3	3	67
Ayu Azzahrah	X IPA 2	5	4	3	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	4	73
Syifa Fadilah	X IPA 2	5	5	5	3	2	5	4	3	2	3	5	4	5	3	4	4	3	4	69
Salma Nasywa	X IPA 2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	3	2	3	65
Nita Abidah	X IPA 2	4	3	3	2	3	4	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	2	4	62
Irma Fitriani	X IPA 2	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	78
Natasya Dwi	X IPA 2	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	76
Annisa Fitri	X IPA 2	5	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Ade Nur Aisyah	X IPA 2	5	4	5	3	3	5	4	2	3	3	5	5	4	4	4	3	2	4	68
Hawa Awalunnisa	X IPA 2	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	65

Nur Jeny Lestari	X IPA 2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	77
Ainil Mardiyah	X IPA 2	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	77
Riyani Shyfa	X IPA 2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	62
Zahra Mauludya	X IPS 2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	67
Kayla Fauziah	X IPS 2	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	74
Alexa Rafsya	X IPS 2	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	77
Chelsea	X IPS 2	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	73
Anis Styra	X IPS 2	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	80
Faiza Nurul	X IPS 2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	62
Zahra Assyifa	X IPS 2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	62
Indah Pratama	X IPS 2	5	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	76
Tamara Aziza	X IPS 2	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	64
Syalwah Rahmadhani	X IPS 2	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	71
Vidya Ayla Azzikra	X IPS 2	5	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	5	61

Tri Budi Utami	X IPS 2	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	77
Kalya Gladys	XI IPA 2.1	5	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	68
Aisyah Afuwwana	XI IPA 2.1	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	5	3	3	4	74
Aulia Wulandari	XI IPA 2.1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	63
Zulianda Azzahra	XI IPA 2.1	5	4	4	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	69
Gesya Rizqita	XI IPA 2.1	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	78
Ni'mah Zakiiyah	XI IPA 2.1	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	77
Faisa Naqa Nabila	XI IPA 2.1	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	2	4	68
Aura Nabil Arsy	XI IPA 2.1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	84
Dzakiyyah Hanifa	XI IPA 2.1	5	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	3	4	74
Alisya Alia	XI IPA 2.1	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	71
Suci Arsyi Ruzaid	XI IPA 2.1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	82
Salsabila	XI IPA 2.1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	83
Anis Yusriyah	XI IPA 2.1	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	76

Syifa Durrotun Nashoha	XI IPA 2.1	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	80
Annisa Putri Azzahra	XI IPA 2.1	5	4	4	2	2	4	5	3	2	3	3	5	5	4	4	3	3	3	64
Serena Putri Hartono	XI IPA 2.1	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	2	4	3	4	3	71
No Name	XI IPA 2.2	5	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	67
Raudatussofa	XI IPA 2.2	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	75
Nurul Amni Aniqah P.	XI IPA 2.2	4	5	3	3	2	4	5	2	2	2	5	5	4	3	4	3	2	4	62
Najwa Rahmah	XI IPA 2.2	4	3	3	3	1	4	5	3	2	2	4	5	5	3	4	3	2	4	60
Dessy Nurhalizah	XI IPA 2.2	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	66
Khairiyah Barara	XI IPA 2.2	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	4	5	5	4	4	3	2	4	64
Wafa' Dzakiyyah	XI IPA 2.2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	58
Aisah	XI IPA 2.2	5	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	61
Zainab	XI IPA 2.2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	56
Nur Alifah Rachim	XI IPA 2.2	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	2	2	3	65
Amanda Adi	XI IPA 2.2	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	2	2	3	68

Salma Nikmatul Himmah	XI IPA 2.2	4	3	3	4	2	5	5	4	2	2	5	5	4	3	4	4	3	5	67
Qanita Okta Ramadhani	XI IPA 2.2	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	62
Rifdah Rohadatul	XI IPA 2.2	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	69
Alya Nazwa Alfianna	XI IPA 2.2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	5	4	2	3	2	2	3	54
Alkayyisa	XI IPA 2.2	5	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	5	5	3	4	3	2	3	61
Syifa Rahmah Alamsyah	XI IPS 2	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	3	2	5	69
Talia Salsadilah	XI IPS 2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	5	5	3	3	2	2	3	58
Dheanty Fitri	XI IPS 2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	66
Hasna Khairiyah	XI IPS 2	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	70
Salwa Meilani Az-Zahra	XI IPS 2	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	67
Masruroh	XI IPS 2	5	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	56
Viona Herninda	XI IPS 2	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	77
Sintania Naurabilla	XI IPS 2	5	5	4	4	1	5	4	2	1	1	5	5	5	3	5	3	2	2	62
Novi Aulia	XI IPS 2	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	69

Nabila Asrin	XI IPS 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Sofiatul Zahra	XI IPS 2	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	70
Hadisa Tiara Salsabila	XI IPS 2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	62
Aurora Cahyani	XI IPS 2	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	5	68
Maritsa Naila Zulfa	XI IPS 2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	76
Nayla Sajidah	XI IPS 2	5	5	5	3	2	3	4	2	2	2	4	5	4	3	5	4	2	2	62
Muna Iffatur	XI IPS 2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	2	3	61
Zakiah Zain	XI IPS 2	5	4	3	3	2	5	5	3	3	2	4	5	5	3	5	3	3	4	67
Adinda Zaimatunnisa	XI IPS 2	5	5	5	3	3	4	3	2	2	2	3	4	5	4	4	4	3	3	64
Siti Nurhaliza	XI IPS 2	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	68
Freya Az-Zahra	XI IPS 2	5	3	4	3	3	3	4	2	3	2	5	5	4	3	4	3	3	3	62
Afifah Nur Awaliah	XI IPS 2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	82
Siti Tarbiyaturrehimah	XI IPS 2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
Afifah Vania Faradillah	XII IPA 2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	3	74

Firsta	XII IPA 2	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	77
Anindya Na'ila Fadhilah	XII IPA 2	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	3	5	76
Bilqisthi Fa'izzati	XII IPA 2	4	5	5	3	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	3	5	73
Noor Alya Muflihah	XII IPA 2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	82
Nasya Nur Azizah	XII IPA 2	5	5	4	3	2	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	2	1	3	65
Dyah Ananda Putri	XII IPA 2	5	5	5	3	2	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	77
Arrinda	XII IPA 2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	85
Nurul Aini Aqeela P.	XII IPA 2	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	4	76
Eka Syahrani	XII IPA 2	5	5	5	3	2	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	3	72
Ariny Putri Naisyah	XII IPA 2	5	5	5	3	3	3	4	3	3	2	5	4	4	4	4	3	3	3	66
Aulia Ananda	XII IPA 2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
Farina Aulia Azizah	XII IPA 2	5	5	5	3	2	5	5	3	3	2	5	5	5	4	5	3	2	2	69
Deswita Maharani	XII IPA 2	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	75
Alifah Nur Fakhriyyah	XII IPA 2	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	75

Qanita Khairunnisa	XII IPA 3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	72
Dewi Anggraini	XII IPA 3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	67
Siti Chalisatun	XII IPA 3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	70
Nazhara	XII IPA 3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	67
Shelma Aulia	XII IPA 3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	66
Salisy Nur	XII IPA 3	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	65
Musdalifah Aulia Maulani	XII IPA 3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Dilla Rizqiana	XII IPA 3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
Fatimah Rahmadhani	XII IPA 3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	63
Nur Afifah	XII IPA 3	5	4	4	4	2	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	67
Tazkia Nafisa	XII IPA 3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	3	4	69
Siti Fatimah	XII IPA 3	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	82
Tiara H	XII IPA 3	5	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	64
Sarah K	XII IPA 3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	71

Cindy Aulia Shafarina	XII IPS 2	5	5	5	3	2	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	3	2	4	69
Sarmila Kadir	XII IPS 2	3	4	4	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	76
Indah Khairunnisa	XII IPS 2	5	5	5	3	2	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	72
Satifah Khumaerah	XII IPS 2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	61
Eryna Erza Fatimah	XII IPS 2	5	5	4	1	3	3	3	4	3	2	4	4	3	5	5	3	1	3	61
Ellen Putri Lestari	XII IPS 2	5	5	5	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	65
Dwi Nur Lailia	XII IPS 2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	81
Radhiatul Amalia An-Najwa	XII IPS 2	5	4	4	3	2	5	4	4	3	2	4	5	4	2	3	2	3	4	63
Inayah Salsabila	XII IPS 2	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	70
Niar Syahara	XII IPS 2	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	68
Aisyah Adawiyah Alwi	XII IPS 2	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	67
Jihan Apriliyani	XII IPS 2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	82
Aisyah Arridho	XII IPS 2	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	81
Alnora Mae	XII IPS 2	5	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	4	74

Riska Aulia	XII IPS 2	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	74
Nabila Nur Anisa	XII IPS 2	5	5	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	3	3	72
Najla Wadhlaa Wasfa	XII IPS 2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	85
Sekar Saffina	XII IPS 2	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	72
Cindy Darnela	XII IPS 2	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	5	5	5	3	3	4	3	5	74
Putri Rahma Ayu	XII IPS 2	5	5	5	3	2	5	5	3	2	3	5	5	5	1	3	2	2	4	65
Shalma Cahyani	XII IPS 2	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	2	5	4	3	5	74
Nur Diyah Lestari	XII IPS 2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	82



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		131
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.38902290
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.040
	Negative	-.041
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK * GAYA MENGAJAR GURU	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%

Report

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

GAYA MENGAJAR GURU	Mean	N	Std. Deviation
48	64.00	1	.
51	64.00	2	7.071
52	58.00	1	.
54	67.00	1	.
55	62.00	1	.
56	62.00	1	.
57	71.00	2	8.485
59	64.33	3	8.021

60	68.20	5	5.762
61	69.50	4	5.323
62	68.25	8	3.732
63	68.20	5	3.114
64	63.75	8	5.036
65	71.50	6	6.156
66	69.17	6	10.342
67	68.44	9	6.126
68	66.00	7	2.828
69	69.78	9	6.360
70	68.00	5	7.382
71	71.43	7	4.614
72	72.00	8	7.801
73	75.20	5	8.044
74	74.50	2	7.778
75	74.86	7	9.209
76	74.60	5	7.470
77	66.50	2	7.778
78	74.25	4	5.315
79	83.50	2	9.192
80	80.00	1	.
81	85.00	1	.
82	82.00	1	.
83	84.00	1	.
84	82.00	1	.
Total	70.15	131	7.349

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR PESERTA	Between	(Combined)	2789.747	32	87.180	2.019	.005
DIDIK * GAYA MENGAJAR	Groups	Linearity	1714.397	1	1714.397	39.708	.000
GURU		Deviation from Linearity	1075.351	31	34.689	.803	.753
Within Groups			4231.199	98	43.176		
Total			7020.947	130			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK * GAYA MENGAJAR GURU	.494	.244	.630	.397

UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GAYA MENGAJAR GURU ^b		Enter

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.238	6.414

a. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1714.397	1	1714.397	41.676	.000 ^b
Residual	5306.550	129	41.136		
Total	7020.947	130			

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

b. Predictors: (Constant), GAYA MENGAJAR GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34.604	5.535		6.252	.000
	GAYA MENGAJAR GURU	.524	.081	.494	6.456	.000

a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

PERTANYAAN WAWANCARA

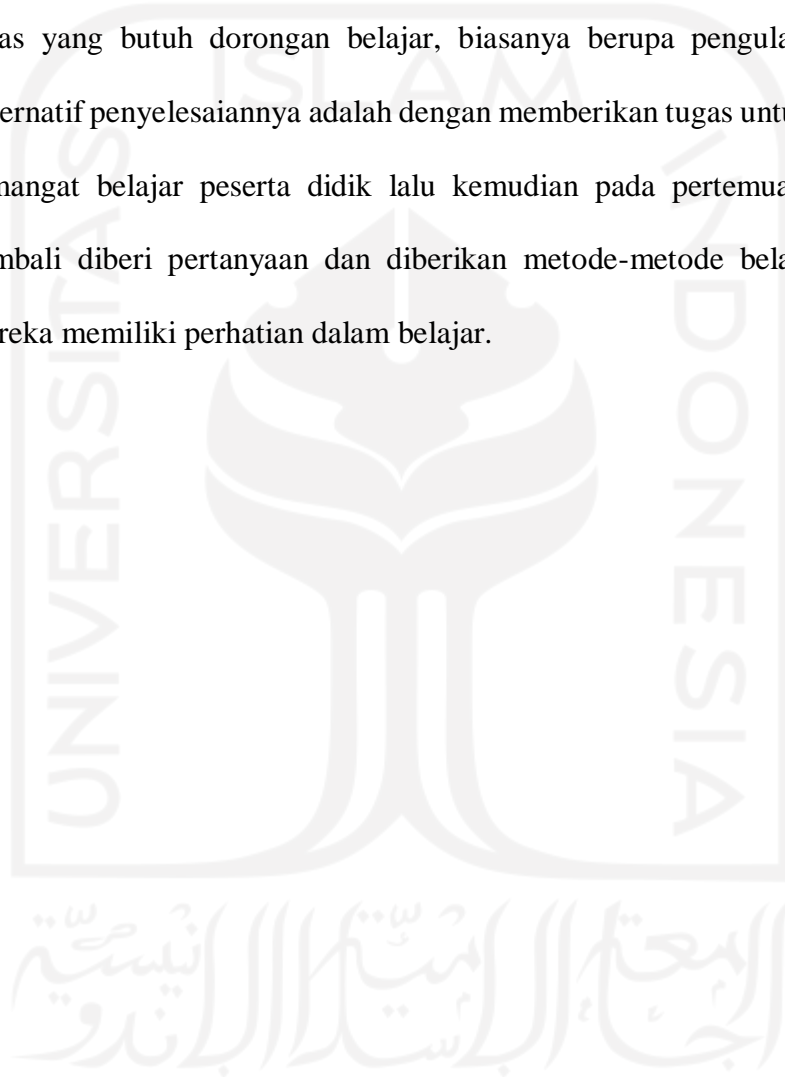
1. Metode apa saja yang Ustadzah sering gunakan pada saat mengajar di kelas? Adakah variasi metode mengajar?
2. Apakah Ustadzah menggunakan berbagai perangkat/media pada saat melakukan proses belajar mengajar di kelas? Apa alasan Ustadzah menggunakan media tersebut?
3. Bagaimana suasana kelas ketika Ustadzah mengajar?
4. Apakah Ustadzah pernah menggunakan media lain yang tidak tersedia di sekolah? Sebutkan contohnya dan berikan alasan Ustadzah menggunakan media tersebut!
5. Apakah peserta didik dibiarkan untuk menggunakan media belajar elektronik seperti laptop/hp?
6. Darimana saja sumber belajar yang Ustadzah gunakan untuk mengajar selama ini?
7. Seberapa sering Ustadzah melakukan diskusi di kelas bersama peserta didik?
8. Bagaimana tanggapan peserta didik saat diminta untuk melakukan diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI?
9. Apakah Ustadzah ketika mengajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berpendapat terkait dengan materi yang telah Ustadzah sampaikan?
10. Seberapa sering peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran PAI baik pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pembelajaran?
11. Apakah peran Ustadzah dikelas lebih dominan atau sebaliknya peran peserta didik lebih dominan ketika proses pembelajaran berlangsung?
12. Seberapa sering diadakan presentasi kelompok bagi peserta didik?
13. Menurut Ustadzah, bagaimana antusiasme atau minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran? Apakah tinggi atau masih kurang? Jika masih kurang apa solusinya?

HASIL WAWANCARA

1. Iya, ada variasi metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan biasanya meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi,
2. Iya, tidak hanya menggunakan papan tulis tetapi juga menggunakan media elektronik seperti laptop dan LCD untuk menayangkan *slide Power Point* sehingga tidak hanya terfokus pada buku saja. Selain itu juga menggunakan kartu, dan juga pohon informasi menggunakan karton yang dikerjakan secara berkelompok oleh peserta didik. Ketika metode mengajar demonstrasi, biasanya menggunakan patung atau peserta didik itu sendiri sebagai contoh/model.
3. Ketika guru menjelaskan materi, biasanya peserta didik diam memerhatikan. Lalu, ketika guru telah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis apa yang telah dijelaskan. Peserta didik sangat aktif ketika menggunakan metode-metode lain selain ceramah. Suasana kelas menjadi lebih ramai dan hidup.
4. Bukan media belajar, tetapi biasanya lokasi/tempat belajar yang dapat berpindah-pindah, contohnya belajar di depan gedung sekolah, masjid, dan lain sebagainya. Namun, apabila keadaan tidak memungkinkan, maka proses pembelajaran hanya di ruang kelas.
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan media elektronik dan hanya laptop untuk satu kelompok. Penggunaannya dibatasi dan dalam pengawasan guru dengan tujuan agar peserta didik tidak terlena menggunakan perangkat elektronik.

6. Buku, modul yang telah dibuat dari MGMP PAI, modul KKG, dan juga dari sumber internet.
7. Setiap pertemuan selalu diadakan diskusi antara guru dan peserta didik. Diskusi biasanya dilakukan setelah guru selesai menjelaskan materi.
8. Tanggapannya beragam. Ada kelompok yang anggotanya aktif semua dalam arti semua anggota kelompok menyuarkan hasil diskusi dan ada juga kelompok yang anggotanya pasif sehingga dalam menyampaikan hasil diskusi hanya satu orang saja yang menyampaikan.
9. Tentu. Pada setiap pertemuan apabila telah selesai guru menjelaskan, guru membuka kesempatan peserta didik untuk bertanya maupun berpendapat mengenai materi pembelajaran pada hari itu. Antara guru dan peserta didik selalu saling *sharing* terkait materi yang tengah dibahas sehingga peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk menyuarkan pendapat, saran atau pertanyaannya.
10. Setiap pertemuan selalu ada peserta didik yang bertanya terkait materi ajar, termasuk ketika masih ada pembahasan yang belum jelas dan biasanya guru langsung menghampiri peserta didik tersebut.
11. Proses pembelajaran lebih banyak mengedepankan interaksi. Artinya tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didik juga aktif untuk menjelaskan materi dengan berbagai metode penyampaian, baik berupa pembuatan pohon informasi berkelompok. Hal ini dimaksudkan untuk melatih kepercayaan diri peserta didik, tanggung jawab, eksplorasi kemampuan diri

12. Presentasi kelompok tidak sering dilakukan. Lebih banyak menggunakan metode pembelajaran lainnya.
13. Terdapat perbedaan antusiasme/minat belajar di masing-masing kelas. Ada kelas yang sangat antusias setiap pembelajaran PAI dan masih ada beberapa kelas yang butuh dorongan belajar, biasanya berupa pengulangan materi. Alternatif penyelesaiannya adalah dengan memberikan tugas untuk menambah semangat belajar peserta didik lalu kemudian pada pertemuan berikutnya kembali diberi pertanyaan dan diberikan metode-metode belajar lain agar mereka memiliki perhatian dalam belajar.



ANGKET PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU PAI

NO.	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru memberikan motivasi terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran					
2.	Guru menjelaskan materi terus menerus hingga jam pelajaran habis					
3.	Guru menjelaskan materi disertai contoh soal dan peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab soal					
4.	Guru menjelaskan materi menggunakan lebih dari satu media (papan tulis, <i>Power Point</i> , media audiovisual, dsb)					
5.	Guru membiarkan peserta didik untuk belajar menggunakan media belajar yang sesuai dengan minat peserta didik					
6.	Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					
7.	Guru mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan					
8.	Guru menjelaskan materi dengan pandangan tertuju pada peserta didik					
9.	Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjelaskan materi / melakukan presentasi pada saat proses pembelajaran					
10.	Guru mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait materi pembelajaran					
11.	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik					
12.	Guru mengajak peserta didik untuk membahas persoalan yang sedang ramai diperbincangkan yang terkait dengan materi pelajaran					
13.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait materi pelajaran					
14.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya di tengah proses pembelajaran					
15.	Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan peserta didik					

16.	Guru lebih mengedepankan metode diskusi dan peserta didik menyimak penjelasan guru dibanding peserta didik mencatat materi					
17.	Guru mengajak peserta didik berdiskusi dalam materi pembahasan yang sulit atau soal latihan yang sulit dikerjakan					

Keterangan:

SL = SELALU

JR = JARANG

SR = SERING

TP = TIDAK PERNAH

KD = KADANG

MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Pelajaran PAI sangat penting bagi saya					
2.	Saya mengikuti pelajaran PAI dengan sungguh-sungguh					
3.	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran PAI					
4.	Saya menjawab dengan cepat pertanyaan yang diajukan guru saat proses pembelajaran					
5.	Saya mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi					
6.	Saya menyimak guru yang sedang menerangkan materi pelajaran					
7.	Saya mencatat materi yang guru berikan					
8.	Saya mencari informasi terkait materi pelajaran yang akan dipelajari dari sumber lainnya (buku, internet, dll)					
9.	Saya memanfaatkan waktu luang saya dengan belajar					
10.	Saya mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan guru di luar jam sekolah					
11.	Saya hadir tepat waktu					
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
13.	Saya akan bertanya kepada teman bila ada pelajaran yang tertinggal					
14.	Saya merasa senang ketika diadakan diskusi kelompok					
15.	Saya ikut berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang guru berikan					
16.	Saya menyatakan pendapat saya ketika guru mengadakan diskusi belajar					
17.	Saya menyiapkan pertanyaan untuk guru terkait materi pelajaran					

18	Saya bertanya pada guru apabila saya tidak mengerti mengenai materi pelajaran					
----	---	--	--	--	--	--

Keterangan:

SS = SANGAT SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

S = SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

N = NETRAL



LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru sangat aktif pada saat proses pembelajaran			
2	Bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik			
3	Ketika proses pembelajaran berlangsung, posisi guru hanya didepan kelas menjelaskan materi			
4	Hanya guru yang menyampaikan materi			
5	Peserta didik lebih banyak menyimak penjelasan guru daripada aktif menyampaikan pendapat			
6	Guru menggunakan berbagai media belajar			
7	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat/materi didepan kelas			
8	Guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media belajar			
9	Bahan ajar disesuaikan dengan minat peserta didik			
10	Guru hanya menjadi pendamping ketika proses pembelajaran berlangsung			
11	Guru menjawab dan menjelaskan setiap pertanyaan yang diajukan peserta didik			
12	Guru dan peserta didik sama-sama aktif dalam proses pembelajaran			
13	Guru memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik			
14	Guru lebih mengedepankan diskusi bersama peserta didik pada saat proses pembelajaran			

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru sangat aktif pada saat proses pembelajaran		√	Tidak hanya guru yang aktif, tetapi peserta didik juga aktif pada saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan metode mengajar yang digunakan guru melibatkan peran peserta didik.
2	Bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	√		Bahan ajar selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, biasanya dengan menerapkan metode mengajar yang berbeda.
3	Ketika proses pembelajaran berlangsung, posisi guru hanya didepan kelas menjelaskan materi		√	Pada saat proses pembelajaran, guru tidak hanya diam di depan kelas menjelaskan materi, tetapi juga berjalan ke tempat peserta didik untuk mengajak peserta didik aktif.
4	Hanya guru yang menyampaikan materi		√	Guru dan peserta didik bergantian menyampaikan materi melalui berbagai metode penyampaian
5	Peserta didik lebih banyak menyimak penjelasan guru daripada aktif menyampaikan pendapat	√		Di beberapa kelas, peserta didik lebih banyak menyimak guru. Di beberapa kelas lainnya peserta didik aktif menyampaikan pendapat
6	Guru menggunakan berbagai media belajar	√		Media belajar yang digunakan tidak hanya papan tulis, tetapi juga menggunakan laptop, proyektor, pohon informasi, patung untuk demonstrasi, serta kartu-kartu informasi
7	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat/materi didepan kelas	√		Dilakukan ketika guru selesai menjelaskan materi, lalu guru mempersilakan peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau berdiskusi terkait materi yang tengah dibahas
8	Guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media belajar		√	Guru menggunakan berbagai media belajar

9	Bahan ajar disesuaikan dengan minat peserta didik	√		Bahan ajar selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, biasanya dengan menerapkan metode mengajar yang berbeda.
10	Guru hanya menjadi pendamping ketika proses pembelajaran berlangsung		√	Guru tidak hanya menjadi pendamping, tetapi juga pembimbing ketika peserta didik membutuhkan sesuatu serta membimbing ketika peserta didik melakukan kesalahan
11	Guru menjawab dan menjelaskan setiap pertanyaan yang diajukan peserta didik	√		Guru selalu menjawab pertanyaan peserta didik terkait materi ajar yang belum mereka pahami dan guru menghampiri peserta didik yang bertanya tersebut
12	Guru dan peserta didik sama-sama aktif dalam proses pembelajaran	√		Proses pembelajaran lebih banyak mengedepankan interaksi. Artinya tidak hanya guru yang aktif tetapi peserta didik juga aktif untuk menjelaskan materi dengan berbagai metode penyampaian, baik berupa pembuatan pohon informasi berkelompok.
13	Guru memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik	√		Dilakukan ketika guru selesai menjelaskan materi
14	Guru lebih mengedepankan diskusi bersama peserta didik pada saat proses pembelajaran		√	Tergantung kelas. Ada kelas yang menginginkan diskusi dan peserta didik cenderung lebih cepat memahami materi, ada juga kelas yang menginginkan hanya guru yang menjelaskan materi.

DOKUMENTASI PENELITIAN



INDONESIA





INDONESIA